

**STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
RAUNG BESUKI 2 SITUBONDO**

SKRIPSI



Oleh:

Umyy Risalah

NIM : 204105030006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2024**

**STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
RAUNG BESUKI 2 SITUBONDO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Ummy Risalah

NIM : 204105030006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2024**

**STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
RAUNG BESUKI 2 SITUBONDO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Ummy Risalah
NIM.204105030006

Disetujui Pembimbing



Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., MM
NIP.198509152019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
RAUNG BESUKI 2 SITUBONDO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah Satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Senin
Tanggal : 03 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Nadia Azalia Putri, M.M
NIP. 199403042019032019


Putri Catur Ayu Lestari, S.E.I.M.A
NIP. 199206062020122010

Anggota:

1. Dr. Hj. Mahmudah, S. Ag., M. E. I
2. Siti Indah Purwaning Yuwana, S. Si, M. M




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AGHMAD SIDDIQ

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Uhaiddillah, M. Ag
NIP. 1968122161996031001

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ وَتَخُوْنُوْا اٰمٰنٰتِكُمْ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ

Artinya : *"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui."*¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an dan terjemahan, Al-Anfal:27

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan seluruh alam, atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak M.Sholeh dan Ibu Ruqayah yang selalu memberikan dukungan dan doanya, kakek dan nenek saya yang selalu ada baik ketika sedih maupun senang. Dan kedua adik laki laki tampan ku Adek Baim dan Adek Zhaka yang sangat aku sayangi.
2. My partner Fikrih Firman Maulana yang selalu ada dan selalu menemani dalam hal apapun.
3. Sahabat dari kecil ku juju yang selalu memberikan bantuannya dan yang selalu bisa bikin ketawa. Olif, Farida, imelda, Bias terimakasih dukungan dan motifasinya.
4. Rekan-rekan seperjuangan Akuntansi Syariah 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji sukur penulis sampaikan kepada Allah Subhanahu Wata'ala karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalam nya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Dr. H. Ubaidillah, M.g. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan fasilitas selama proses studi dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan kesempatan dan semangat kepada penulis untuk melaksanakan hasil studi di bangku kuliah
5. Ibu Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si.,MM selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu, selalu memberi arahan, mencurahkan pikiran serta selalu memberikan bimbingan kepada penulis dalam proses

penyelesaian skripsi ini

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan
7. Bapak Zainuddin selaku Pimpinan KPRI Raung Besuki 2 Situbodo beserta segenap staff yang telah memberikan izin dan memberikan waktunya serta membantu penulis dalam kegiatan penelitian dari awal hingga akhir pelaksanaan penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebut satu-persatu yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah Subahanahu Wata'ala. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi dimasa yang mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dalam hal pengembangan ilmu.

Jember, 28 April 2024

Penulis

ABSTRAK

Ummy Risalah, Siti Indah Purwaning Yuwana,S.Si.,MM 2024 :*Strategi Penyelesaian Kredit Macet pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Raung Besuki 2 Situbondo*

Kata Kunci: Kredit Macet, strategi

Kredit macet atau non-performing loans (NPLS) merupakan salah satu masalah yang sangat signifikan. Kredit macet terjadi ketika peminjam tidak dapat atau tidak mau lagi membayar pinjaman yang telah diberikan oleh bank atau lembaga keuangan lainnya. Kredit macet ini harus mendapat perhatian khusus karena apabila rasio ini terus-terusan mengalami peningkatan hal tersebut akan beresiko pada menurunnya laba yang didapatkan oleh perusahaan, pada akhirnya juga akan menurunkan kinerja keuangan. Oleh sebab itu, diperlukan strategi dalam mengatasi hal tersebut.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah :1) Apa saja faktor-faktor penyebab kredit macet dan dampak kredit macet pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Raung Besuki 2 Situbondo? 2) Bagaimana strategi penyelesaian kredit macet Koperasi Pegawai Republik Indonesia Raung Besuki 2 Situbondo?

Tujuan penelitian ini adalah:1) untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kredit macet dan dampak kredit macet pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Raung Besuki 2 Situbondo. 2) Untuk mengetahui strategi penyelesaian kredit macet pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Raung Besuki 2 Situbondo.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan informan menggunakan teknik purposive. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kehabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber.

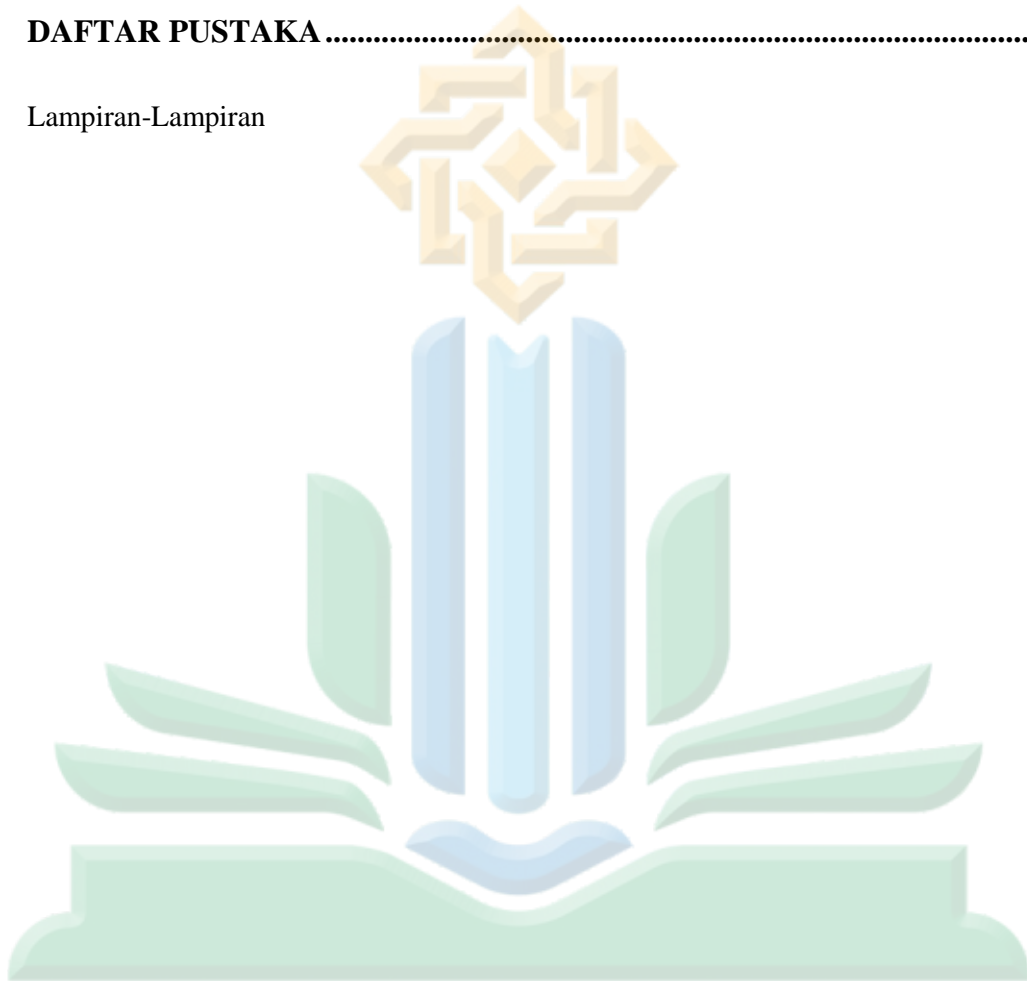
Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Adapun faktor-faktor penyebab kredit macet dan dampak kredit macet pada KPRI Raung Besuki 2 Situbondo yaitu:A) Faktor-faktor penyebab kredit macet a) Faktor eksternal: nasabah memanipulasi data, nasabah yang tidak mau membayar kewajibannya, memindahtangankan atau menjual barang jaminan, terjadinya pandemi covid 19 yang mengakibatkan banyak usaha nasabah yang mengalami penurunan pendapatan maupun PHK, sehingga pada akhirnya juga mempengaruhi kemampuan nasabah dalam melakukan angsuran kreditnya. b) Faktor internal dalam menyalurkan pinjaman kepada nasabah melanggar standart operasional bank seperti kurang selektif atau tidak teliti dalam penerimaan pengajuan pinjaman kredit kepada calon nasabah, petugas yang mempunyai kepentingan pribadi seperti tidak menyetorkan angsuran nasabah ke kantor. B) Dampak kredit macet terhadap KPRI Raung Besuki 2 Situbondo menyebabkan rasio non performing loan meningkat, macetnya perputaran arus kas meningkatnya biaya pencadangan penghapusan kredit bermasalah, dan menyebabkan penurunan terhadap laba yang kemudian berdampak pada penurunan ROA dan ROE. 2) Strategi penyelamatan dan penyelesaian kredit macet yang dilakukan KPRI Raung Besuki 2 Situbondo yakni dengan restrukturings, rescheduling, reconditioning, penyitaan jaminan.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	25
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subyek Penelitian.....	32
D. Teknik pengumpulan data	33
E. Analisis Data	34
F. Keabsahan Data	35
G. Tahap-Tahap Penelitian	36
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	41
A. Gambaran Obyek Penelitian	41
B. Penyajian Data dan Analisis	46
C. Pembahasan Temuan	54

BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62

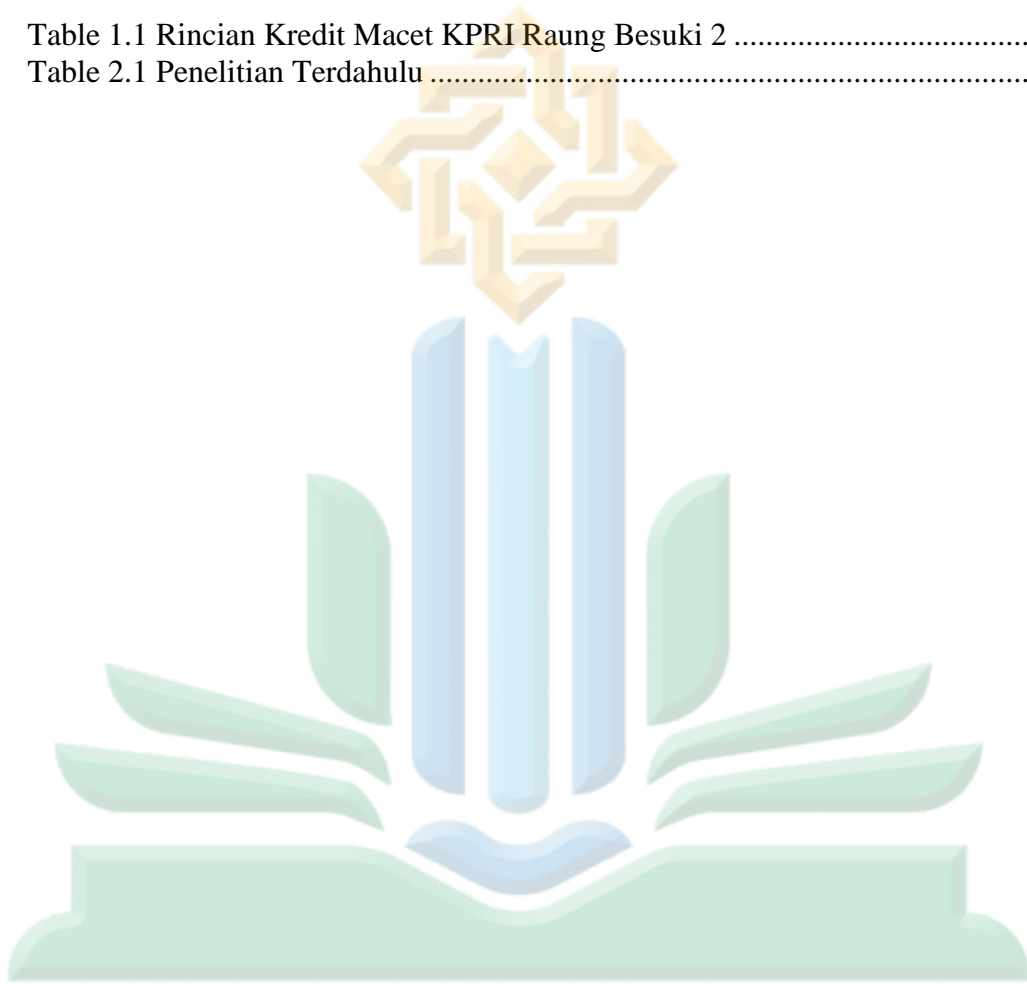
Lampiran-Lampiran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
Table 1.1	Rincian Kredit Macet KPRI Raung Besuki 2	2
Table 2.1	Penelitian Terdahulu	20



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kabupaten Situbondo tercatat memiliki banyak koperasi yang dinilai aktif dan sehat yakni 429 koperasi aktif menurut data kementerian koperasi dan UKM Republik Indonesia.² Terdapat berbagai jenis koperasi berkembang di Kabupaten Situbondo diantaranya KSP, KUD, KPRI, Koperasi Pertanian, Koperasi Wanita dan lain-lain. KPRI Guru-Guru Raung sebagai salah satu koperasi berprestasi di Kota Santri Situbondo.³ Dari keseluruhan koperasi terdapat 3 koperasi yang mendapat penghargaan dari Kabupaten Situbondo sebagai koperasi yang dinilai sebagai koperasi paling aktif dan paling sehat diantaranya adalah Koperasi primkopol, Koperasi TNI dan KPRI Raung. Dari 3 koperasi tersebut KPRI Raung dijadikan sebagai ikon koperasi berprestasi dan koperasi teladan karena menjadi koperasi yang sudah menyanggah prestasi tingkat nasional.

KPRI merupakan salah satu jenis koperasi dimana para anggotanya merupakan pegawai negeri yang berpenghasilan tetap. Koperasi ini merupakan perkumpulan guru-guru yang ada di Kawasan Situbondo untuk menyisihkan uangnya dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman kredit dan BPKB motor atau mobil sebagai jaminan. KPRI Raung Situbondo yang berpusat di Desa Talkandang Timur di Kecamatan Situbondo memiliki banyak cabang diantaranya di

² Kementerian Koperasi Dan UKM Indonesia,” diakses 30 oktober 2023, <https://kemenkopukm.go.id/>.

³ <https://www.harianbhirawa.co.id/koperasi-raung-kabupaten-situbondo-alami-peningkatan-shu> diakses 30 oktober 2023.

KPRI Raung Pusat Situbondo KPRI Raung Panji, KPRI Raung Panarukan, KPRI Raung I Besuki dan KPRI Raung 2 Besuki. Salah satu cabang yakni cabang Besuki cukup berkembang hingga memiliki 2 anak cabang yakni KPRI Raung Besuki 1 yang terletak di desa Besuki dan KPRI Raung Besuki 2 yang ditempatkan di Banyuglugur.

Rincian kredit macet KPRI Raung Besuki 2 Situbondo

Tabel 1 Rincian Kredit Macet KPRI Raung Besuki 2

<i>Tahun</i>	<i>Total Kredit</i>	<i>Total Kredit Macet</i>
<i>2018</i>	Rp.3.808.900.000	Rp. 729.146.000
<i>2019</i>	Rp. 2.793.600.000	Rp. 173.450.000
<i>2020</i>	Rp. 2.188.500.000	Rp. 1.033.930.000
<i>2021</i>	Rp. 2.079.280.000	Rp. 756.458.750
<i>2022</i>	Rp. 2.060.700.000	Rp. 613.780.000

Sumber:KPRI Raung 2 Besuki Situbondo

Berdasarkan tabel diatas terkait kredit KPRI Raung 2 Besuki dalam 5 tahun terakhir dimana pada tahun 2018 total jumlah penyaluran kredit sebesar Rp. 3.808.900.000 dimana total kredit bermasalah pada tahun tersebut sebesar Rp. 729.146.000. Pada tahun 2019 jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp. 2.793.600.000 dengan jumlah kredit bermasalah sebesar Rp. 173.450.000. Pada tahun 2020 jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp.2.188.500.000 dengan jumlah kredit bermasalah sebesar Rp. 1.033.930.000. Pada tahun 2021 jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp. 2.079.280.000 dengan jumlah kredit bermasalah sebesar Rp. 756.458.750. dan Pada tahun 2022 jumlah kredit yang disalurkan sebesar RP.2.060.700.000 dengan jumlah kredit bermasalah sebesar Rp. 613.780.000. Sehingga total kredit yang tersalurkan pada lima tahun terakhir sebesar Rp. 10.931.980.000 dimana total kredit bermasalah sebesar

Rp. 3.306.764.750.

Di dunia perbankan maupun lembaga non perbankan tidak terlepas dari adanya kredit macet, kredit macet atau non-performing loans (NPLS) merupakan salah satu masalah yang sangat signifikan. Kredit macet terjadi ketika peminjam tidak dapat atau tidak mau lagi membayar pinjaman yang telah diberikan oleh bank atau lembaga keuangan lainnya. Masalah ini telah menjadi perhatian utama dalam industri perbankan dan memiliki dampak yang signifikan pada stabilitas ekonomi, perbankan, dan perekonomian secara keseluruhan.

Kredit macet adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan⁴. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kredit macet diantaranya yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal mencakup analisis yang dilakukan oleh pihak bank kurang tepat, lemahnya monitoring (pemantauan) yang dilakukan oleh pihak bank kepada debitur. Faktor eksternal terdiri dari unsur kesengajaan dan unsur ketidaksengajaan yang dilakukan oleh nasabah. Salah satu contoh unsur kesengajaan yaitu nasabah melarikan diri dan dengan sengaja tidak menghubungi pihak bank untuk melakukan kewajiban pembayarannya dll, sedangkan unsur ketidaksengajaan yaitu ada kemauan untuk membayar namun tidak mampu seperti kegagalan usaha yang dilakukan oleh nasabah,

⁴ Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, Manajemen Perbankan : Teori Dan Aplikasi., Edisi Pertama (Yogyakarta: BPFE, 2002),462.

terjadinya bencana alam dll.⁵

Dalam Islam, menunda pembayaran utang tidak dianjurkan. Orang yang mampu membayar hutang namun menunda-nunda disebut sebagai pelaku kezhaliman. Ada beberapa hadis yang menekankan pentingnya membayar utang tepat waktu. Dari Abi Hurairah r.a:

*“sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: Penundaan pembayaran hutang yang dilakukan oleh orang yang kaya adalah kezaliman. Apabila seseorang diantara kalian dipindahkan kepada orang yang kaya maka hendaknya dia mengikuti”.*⁶

Dan orang yang sengaja menolak melunasi kewajibannya kelak berjumpa dengan Allah sebagai pencuri,

*“telah menceritakan kepada kami Suhaib al-Khair dari Rasulullah saw, beliau bersabda: “Siapa saja berhutang dan ia berencana untuk tidak membayarnya kepada pemiliknya, maka ia akan menjumpai Allah dengan status sebagai pencuri.”*⁷

Selain itu Dosa menanggung (tidak membayar) hutang tidak akan diampuni sekalipun pelakunya mati syahid. Rasulullah saw bersabda:

*“Telah menceritakan kepada kami Zakariyya bin Yahya bin Shalih al-Mishri telah menceritakan kepada kami al-Mufadlal yaitu Ibnu Fadlalah dari ‘Ayyasy yaitu Ibnu ‘Ayyasy al-Qitbani dari Abdullah bin Yazid Abu Abd al-Rahman al-Hubuli dari Abdullah bin ‘Amru bin ‘As, bahwa Rasulullah saw bersabda: seorang yang mati syahid akan diampuni segala dosa-dosanya kecuali hutang.”*⁸

Beberapa hadis tersebut menekankan pentingnya membayar hutang tepat waktu, serta menekankan konsekuensi buruk dari menunda

⁵ Ismail, Manajemen Perbankan (Jakarta: Prendamedia Group, 2010).

⁶ Abu ‘Abdillah Muhammad bin Isma’il al-Bukhari, al-Jami’ al-Sahih, Juz. III (Cet. III; Beirut: Dar Ibn Kasir, 1407 H/1987 M), h. 94

⁷ Ibn Majah Abu ‘Abd al-Lah Muhammad bin Yazid al-Qazwiniy, Sunan Ibn Majah, Juz II (Cet. I; Yordan: Maktabah al-Ma‘arif li al-Nasyr wa al-Tauzi‘), h. 805.

⁸ Muslim bin al-Hajjaj Abu al-Hasan al-Qusyairiy al-Naisaburiy, Musnad al-Sahih alMukhtasar bi Naql al-‘Adl ‘an al-‘Adl, Juz. VI (Beirut: Dar Ihya’ al-Tiras al-‘Arabiy, h. 38).

pembayaran hutang.hendaknya orang yang berhutang berupaya keras untuk melunasi hutangnya dan segera menyelesaikan kewajibannya begitu ada kemampuan untuk itu. Barangsiapa memiliki kesungguhan untuk melunasi hutangnya niscaya Allah swt akan membantunya.

Kredit macet dapat diukur menggunakan prosentase dari total jumlah kredit bermasalah dengan kriteria (kurang lancar, dirugikan, macet) sehubungan dengan kredit yang telah disalurkan. Kredit bermasalah harus segera diatasi karena akan berdampak buruk bagi likuiditas bank dan lebih jauh lagi akan mengalami kerugian. Sekecil apapun kredit bermasalah yang terdapat pada bank akan memberikan dampak negatif bagi bank itu sendiri, sehingga diperlukan sebuah penyelesaian untuk menyelamatkan bank tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan penyelesaian segera atas kredit macet tersebut untuk menghindari dampak-dampak yang akan ditimbulkan sehingga bank tidak akan mengalami kerugian akibat dari tidak kembalinya dana yang telah disalurkan,begitu juga dengan pendapatan bunga yang seharusnya diterima sehingga menyebabkan penurunan pendapatan secara keseluruhan.

Kredit macet ini harus mendapat perhatian khusus karena apabila rasio ini terus-terusan mengalami peningkatan hal tersebut akan beresiko pada menurunnya laba yang didapatkan oleh perusahaan, pada akhirnya juga akan menurunkan kinerja keuangan⁹. Oleh sebab itu, diperlukan strategi dalam mengatasi resiko kedit macet, penetapan dan penerapan

⁹ Zafril Abdi Nasution Elisabeth Sigalingging, Yacub Hutabarat, "Pengaruh Dan Dampak Penerapan Strategi Penyelesaian Kredit Macet Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Tri Sapta Jaya Cabang Sibolga," Jurnal Mahasiswa 4, no. 4 (2022), <https://doi.org/2962-2883>

strategi yang tepat berperan penting dalam mewujudkan dan mencapai tujuan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rena Reskiyani Said (2021) yang berjudul “Strategi Penyelesaian Kredit Macet dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar” Penelitian ini bertujuan guna mengetahui strategi penyelesaian kredit macet dan dampak terhadap kinerja keuangan pada Bank Sulselbar Cabang Makassar. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelesaian kredit macet dapat dilakukan dengan pemulihan kredit dan penyelesaian kredit. Dampak yang akan diakibatkan dari kredit macet terhadap kinerja keuangan yaitu ketidak lancar perputaran kas pada bank dan juga akan berpengaruh pada Non Performing Loan (NPL). Sehingga apabila kredit macet meningkat maka akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yaitu menurunnya keuntungan (laba).¹⁰

Diantara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan ini memiliki perbedaan tempat dan waktu penelitian, sehingga faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet dan strategi penyelesaian kredit macet pada masing-masing objek juga dapat berbeda. Oleh sebab itu, peneliti perlu melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam. Selain itu, juga mengingat bahwa dalam hal kredit macet, tidak menutup kemungkinan dapat mempengaruhi likuiditas dan pendapatan yang diperoleh serta dapat memperburuk kondisi keuangan apabila tidak ditangani dengan benar.

¹⁰ Rena Reskiyani Said, “Strategi Penyelesaian Kredit Macet Dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

Untuk menghindari resiko kerugian akibat kredit macet maka KPRI menempuh langkah-langkah dan upaya penanganan kredit bermasalah. Atas dasar hal tersebut, perlu diadakan penelitian “Strategi Penyelesaian Kredit Macet pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Raung Besuki 2 Situbondo”

B. Fokus Penelitian

1. Apa saja faktor-faktor penyebab kredit macet dan dampak kredit macet pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Raung Besuki 2 Situbondo?
2. Bagaimana Strategi Penyelesaian Kredit Macet pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Raung Besuki 2 Situbondo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kredit macet dan dampak kredit macet pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Raung Besuki 2 Situbondo.
2. Untuk mengetahui strategi penyelesaian kredit macet pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Raung Besuki 2 Situbondo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan, Manfaat penelitian harus realistis¹¹.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini

¹¹ IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN Jember, 2020),73.

adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, khususnya strategi penyelesaian kredit macet dan dampak pada kinerja keuangan yang dilakukan pada KPRI Raung Besuki 2 Situbondo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai wawasan pengalaman dan pengetahuan serta menjawab permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang terkait dengan strategi penyelesaian kredit macet pada KPRI Raung Besuki 2 Situbondo.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang lembaga keuangan non bank khususnya pada KPRI Raung Besuki 2 Situbondo dalam hal strategi penyelesaian kredit macet.

c. Bagi lembaga KPRI Raung Besuki 2 Situbondo

Sebagai bahan acuan bagi pihak KPRI Raung Besuki 2 Situbondo dalam mengetahui strategi penyelesaian kredit macet yang terjadi di KPRI Raung Besuki 2 Situbondo.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah yaitu berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar

tidak terjadi kesalahfahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud dengan peneliti¹². Berikut istilah Penting yang perlu diketahui :

1. Strategi

Strategi dapat didefinisikan sebagai rencana atau tindakan yang dipilih untuk mencapai tujuan tertentu (akhir).¹³ Strategi dalam penelitian ini berfokus pada rencana kebijakan dan tindakan dalam proses penyelesaian kredit macet guna mengurangi resiko dan meningkatkan kinerja keuangan.

2. Kredit Macet

Kredit macet merupakan kredit yang tidak dibayar oleh peminjam pada saat jatuh tempo atau kesulitan di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga, maupun pembayaran ongkos bank yang menjadi beban nasabah debitur yang bersangkutan¹⁴. Kredit macet dalam penelitian mengarah kepada kegagalan nasabah dalam membayar jumlah angsuran atau cicilan yang telah disepakati.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang diskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga penutup. Sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I, memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang

¹² *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (IAIN Jember, 2020),45.

¹³ Elisabeth Sigalingging, Yacub Hutabarat, "Pengaruh Dan Dampak Penerapan Strategi Penyelesaian Kredit Macet Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Tri Sapta Jaya Cabang Sibolga." *jurnal mahasiswa*, 2022

¹⁴ (Riva'i, Veithzal, 2008)

masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II pada bagian ini berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.

BAB III membahas tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV berisi tentang inti atau hasil penelitian ini yang meliputi latar belakang obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

BAB V berisi tentang kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti atau penulis dan diakhiri dengan penutup.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini berisi tentang ringkasan dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan baik yang telah dipublikasikan maupun belum dipublikasikan. Melalui langkah ini, maka dapat dilihat bagaimana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Edi Cahyono, Muliawan Restu Dewanto, Rusmiyatun, dan Anes Arini, STIE Rajawali Purworejo pada tahun (2023) yang berjudul “Analisis Penyelesaian Kredit Macet dan Pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan Pada Bank Jateng KCP Kutoarjo” menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab kredit bermasalah berasal dari faktor eksternal dan juga dari faktor internal. Faktor eksternal meliputi: bencana alam, peraturan pemerintah dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Faktor internal dari pihak bank yaitu: kelemahan analisa kredit, bank terlalu ekspansif, riwayat nasabah, selama ada agunan, realisasi kredit tidak tepat waktu, plafon kredit tidak sesuai kebutuhan, dan upaya yang dilakukan pihak bank untuk menyelamatkan kredit bermasalah yaitu penjadwalan ulang, rekondisi, restrukturisasi.¹⁵

Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai

¹⁵ Nur Edi Cahyono, Muliawan Restu Dewanto, and Anes Arini, “Analisis Penyelesaian Kredit Macet Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan,” 2023, 714–24.

upaya penyelesaian kredit bermasalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang penyebab dan upaya penyelesaian kredit macet pada Bank Jateng KCP Kutoarjo Sedangkan pada penelitian ini selain membahas tentang penyebab dan upaya penyelesaiannya juga membahas tentang dampak kredit bermasalah terhadap KPRI Raung 2 Besuki Situbondo.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ainur Fatimah Layla Al-Afifah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun (2022), yang berjudul Strategi Penyelesaian Kredit Bermasalah pada PT SINARMAS Multifinance Cabang Bondowoso. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah kredit bermasalah yang ada pada PT Sinarmas Multifinance Cabang Bondowoso disebabkan oleh 3 faktor yaitu faktor intern debitur, faktor intern dan ekstern lembaga tersebut. Naik nya rasio kredit bermasalah merupakan dampak dari

kredit bermasalah, hal tersebut menyebabkan keuntungan atau laba yang semakin menurun dan cadangan kredit bermasalah semakin meningkat.

Upaya yang dilakukan PT Sinarmas Multifinance Cabang Bondowoso pada masa pandemi covid 19 menggunakan kebijakan dari OJK yakni restrukturisasi, sedangkan setelah kebijakan tersebut dicabut penyelesaian kredit bermasalah dilakukan dengan secara damai dan melalui jalur hukum apabila upaya penyelesaian secara damai tidak

berhasil¹⁶.

Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai kredit bermasalah yang meliputi faktor-faktor penyebab, strategi penyelesaiannya dan dampaknya dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu tidak membahas mengenai dampaknya terhadap kinerja keuangan..

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rena Reskiyani Said Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun (2021) yang berjudul Strategi Penyelesaian Kredit Macet dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Sulselbar Cabang Makassar. Dalam penelitian ini diketahui bahwa penyelesaian kredit macet bisa dilakukan dengan pemulihan kredit dan penyelesaian kredit. Dampak yang akan diakibatkan dari kredit macet terhadap kinerja keuangan yaitu ketidak lancaran perputaran kas pada bank dan juga akan berpengaruh pada Non Performing Loan (NPL). Sehingga Apabila kredit macet meningkat maka akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yaitu menurunnya keuntungan (laba)¹⁷.

Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai kredit bermasalah yang meliputi faktor-faktor penyebab, strategi penyelesaiannya dan dampaknya dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek penelitian

¹⁶Ainur Fatimah Layla Al-Afifah, "Strategi Penyelesaian Kredit macet Pada PT Sinarmas Multifinance Cabang Bondoowoso" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2022).

¹⁷ Rena Reskiyani Said, "Strategi Penyelesaian Kredit Macet Dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar."

dimana objek penelitian terdahulu merupakan lembaga keuangan Bank sedangkan objek penelitian peneliti merupakan lembaga keuangan non bank.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Halizah, Isntitut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, pada tahun (2021), yang berjudul Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Pinjaman KUR Di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Membahas mengenai gambaran umum pinjaman KUR, faktor penyebab kredit bermasalah dan tindakan penyelesaian kredit bermasalah pada pinjaman KUR di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari. Hasil dari penelitian ini adalah pinjaman KUR merupakan produk dari pemerintah yang bersubsidi bunga dengan tujuan pinjaman yang diberikan untuk usaha mikro dengan syarat yang telah ditentukan. Kemudian faktor-faktor penyebab kredit bermasalah di Bank KCP Unit Bangsalsari adalah karena menurunnya usaha nasabah yang berdampak pada pembayaran angsuran nasabah, kredit digunakan tidak untuk modal usaha tetapi digunakan dengan dibagi dengan orang lain, serta kurang baiknya etiket dari nasabah. Bank KCP Unit Bangsalsari melakukan upaya penagihan dan restrukturisasi untuk menyelesaikan kredit bermasalah pada pinjaman KUR ¹⁸.

Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai

¹⁸ Siti Nur Halizah, "Penyelesaian Kredit macet Pada Pinjaman KUR Di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari Kabupaten Jember" (IAIN Jember, 2021).

upaya penyelesaian kredit bermasalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu memfokuskan penyelesaian kredit bermasalah pada produk pinjaman KUR pada suatu lembaga keuangan bank, sementara pada penelitian ini memfokuskan penyelesaian kredit bermasalah pada produk pembiayaan pada suatu lembaga keuangan bukan bank.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Gama Pratama, Nur Haida, dan Sukma Nurwulan, Institut Agama Islam (IAI) Bunga Bangsa Cirebon, pada tahun (2021), yang berjudul Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Bank Syariah (Studi Kasus di BSI KCP Cirebon Plered 2) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Membahas mengenai strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada produk konsumen di BSI KCP Cirebon Plered 2, faktor-faktor penyebabnya dan langkah antisipasi terhadap peluang terjadinya kredit bermasalah kembali. Adapun hasil penelitian ini adalah BSI KCP Cirebon Plered 2 melakukan upaya penanganan pembiayaan bermasalah pada produk konsumen dengan cara meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) perusahaan dan pembinaan kepada nasabah kemudian dengan strategi restrukturisasi pembiayaan, serta penjualan aset atau agunan nasabah sebagai penanganan terakhir. Faktor-faktor penyebabnya adalah karena faktor eksternal dan langkah antisipasi yang dilakukan adalah dengan melalui evaluasi pemberian pembiayaan, melakukan diskusi dengan semua unit pembiayaan serta

menghindari penyebab pembiayaan sebelumnya.¹⁹

Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai penyelesaian kredit bermasalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu membahas mengenai penanganan kredit bermasalah dan faktor-faktor penyebabnya pada produk pembiayaan pada BSI KCP Cirebon, sedangkan pada penelitian ini selain fokus pada penanganan kredit bermasalah dan faktor-faktor penyebabnya juga pada dampak kredit bermasalah terhadap KPRI Raung 2 Besuki Situbondo.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Halimatus Zuhro Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Tahun (2020) berjudul Peran Collateral Dalam Penyelesaian Kredit Bermasalah pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Raung Besuki 2 Situbondo. Dalam penelitian ini diketahui bahwa peran collateral dalam penyelesaian kredit bermasalah pada KPRI Raung Besuki 2 Situbondo adalah sebagai pengaman serta alat pembayar dalam bentuk penyelesaian kredit bermasalah²⁰.

Persamaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian yaitu KPRI Raung 2 Besuki Situbondo dan sama sama membahas penyelesaian kredit bermasalah. Perbedaannya terletak pada

¹⁹ Sukma Nurwulan Gama Pratama, Nur Haida, "Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Bank Syariah (Studi Kasus Di BSP KCP Cirebon Preled 2)," *Journal of Economy and Banking* Vol. 2, No (2021).

²⁰ Halimatus Zuhro, "Peran Collateral Dalam Penyelesaian Kredit macet Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia(KPRI) Raung Besuki 2 Situbondo" (Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020).

fokus masalah dimana peneliti membahas mengenai strategi penyelesaian kredit.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Hilarius Singkang Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP) Makassar Tahun (2020) yang berjudul Strategi Penyelesaian Kredit Macet terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Sungai Sadding Makassar. Dalam Penelitian ini diketahui bahwa tingkat kredit macet yang dialami oleh Bank BRI Cabang Singai Sadding Makasar untuk tiga tahun terakhir yakni dari tahun 2016 hingga tahun 2018 berjumlah RP.2.971.840.200²¹.

Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai Strategi penyelesaian kredit macet dan dampaknya terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya pada penelitian terdahulu membahas mengenai penanganan kredit bermasalah dan faktor-faktor penyebabnya pada produk pembiayaan pada PT Bank Rakyat Indonesia, sedangkan pada penelitian ini selain fokus pada penanganan kredit macet dan faktor-faktor penyebabnya, juga pada dampak kredit bermasalah terhadap KPRI Raung 2 Besuki Situbondo.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Radlyah Hasan Jan, Yaumul Malik Yusuf, dan Faradila Hasan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, pada tahun (2019) yang berjudul “Upaya Penyelesaian Kredit

²¹ Hilarius Singkang, “Strategi Penyelesaian Kredit Macet Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt.Bank Rakyat Indonesia Cabang Sungai Sadding Makassar” (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP) Makassar, 2020).

Macet Pembiayaan Murabahah dengan Metode Rescheduling di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasar 45 Manado” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Membahas mengenai penggunaan metode reschedule yang digunakan untuk menyelesaikan dalam pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pasar 45 Manado. Hasil dari penelitian ini adalah secara umum Bank Syariah Mandiri Cabang Pasar 45 Manado menggunakan kebijakan penjadwalan kembali (reschedule) angsuran dengan melihat kondisi nasabah dalam hal kemampuan membayar, keinginan membayar, peluang usaha dan itikad baik nasabah untuk menangani kredit bermasalah.²²

Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai upaya penyelesaian kredit bermasalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu membahas mengenai penyelesaian kredit bermasalah pada pembiayaan murabahah dengan fokus pada penyelesaiannya dengan metode rescheduling, sedangkan pada penelitian ini selain fokus pada upaya penyelesaiannya juga membahas mengenai faktor-faktor penyebab dan dampaknya terhadap suatu lembaga keuangan.

9. Penelitian yang dilakukann oleh Miftah Fadhillah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun (2019) yang Berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penyelesaian Kredit Macet

²² Faradila Hasandan Radlyah Hasan Jan, Yaumul Malik Yusuf, “Upaya Penyelesaian Kredit Macet Pembiayaan Murabahah Dengan Metode Rescheduling Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasar 45 Manado,” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* Vol. 9, No (2019).

Pembiayaan Murabahah Pada Bmt Kube Sejahtera Unit 007 Di Desa Srikaton”. Dalam penelitian ini diketahui bahwa penyelesaian kredit macet pembiayaan murabahah pada BMT KUBE sejahtera 007 di Desa Srikaton Kabupaten Bengkulu Tengah mereka menggunakan sistem penyelesaian melalui jaminan, hapus buku dan hapus tagih. Namun yang terlaksana yaitu penyelesaian dengan cara hapus buku dan hapus tagih. Tinjauan hukum islam terhadap penyelesaian kredit macet pembiayaan murabahah pada BMT KUBE Sejahtera 007 di Desa Srikaton boleh dilakukan karena sesuai dengan syariat Islam (AlQuran dan Hadis) ²³.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama membahas mengenai bagaimana penyelesaian kredit macet jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya penelitian terdahulu membahas mengenai penyelesaian kredit macet pembiayaan murabahah, sedangkan peneliti membahas mengenai strategi penyelesaian kredit macet dan dampaknya pada kinerja keuangan.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Mia Muchia Desda dan Yurasti, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasaman Tahun 2019 yang berjudul “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada PT BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat Periode 2013-2018”. Membahas mengenai penerapan

²³ Miftah Fadhillah, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penyelesaian Kredit Macet Pembiayaan Murabahah Pada Bmt Kube Sejahtera Unit 007 Di Desa Srikaton” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019).

manajemen risiko kredit dalam meminimalisir kredit bermasalah pada PT. BPR SAN Bandarejo Simpang Empat dalam menangani terjadinya kredit bermasalah. Adapun hasil dari penelitian ini adalah penerapan manajemen risiko kredit guna meminimalisir kredit bermasalah yang dilakukan PT. BPR SAN Bandarejo Simpang Empat telah dilaksanakan dengan baik. Untuk menyelesaikan kredit bermasalah lembaga tersebut melakukan upaya klaim asuransi, penghapusbukuan, dan lelang agunan.²⁴

Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai upaya penyelesaian kredit bermasalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang penyebab dan upaya penyelesaian kredit macet pada PT Bank Tabungan Negara. Sedangkan pada penelitian ini selain membahas tentang penyebab dan upaya penyelesaiannya juga membahas tentang dampak kredit bermasalah terhadap KPRI Raung 2 Besuki Situbondo

Table 2 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Nur Edi Cahyono, Muliawan Restu Dewanto, Rusmiyatun, dan Anes	Analisis Penyelesaian Kredit Macet dan Pengaruhnya terhadap Laporan	Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu memfokuskan penyelesaian kredit bermasalah pada produk pinjaman	Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai upaya penyelesaian kredit

²⁴ Mia Mucia D dan Yurasti, "Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit macet Pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat Periode 2013-2018," *Jurnal Mbia Vol. 18* (2019).

	Arini,2023, STIE Rajawali Purworejo	Keuangan Pada Bank Jateng KCP Kutoarjo	KUR pada suatu lebaga keuangan bank, sementara pada penelitian ini memfokuskan penyelesaian kredit bermasalah pada produk pembiayaan pada suatu lembaga keuangan bukan bank.	bermasalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.
2	Ainur FatihahLayla Al- Afifah,2022, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	Strategi Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT SINARMAS Multifinance Cabang Bondowoso	Perbedaan nya adalah pada penelitian terdahulu tidak membahas mengenai dampak nya terhadap kinerja keuangan.	Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai kredit bermasalah yang meliputi faktor- faktor penyebab, strategi penyelesaiannya menggunakan metode penelitian kualitatif
3	Rena Reskiyani Said,2021, Universitas Muhammadi yah Makassar	Strategi Penyelesaian Kredit Macet Dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sulselbar cabang makasar	Perbedaan nya terletak pada objek penelitian dimana objek penelitian terdahulu merupakan lembaga keuangan Bank sedangkan objek penelitian peneliti merupakan lembaga ke uangan non bank.	Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai kredit bermasalah yang meliputi faktor- faktor penyebab, strategi penyelesaiannya dan dampaknya dengan menggunakan metode penelitian kualitatif
4	Siti Nur Halizah, 2021, Isntitut Agama	Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Pinjaman	Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu memfokuskan penyelesaian kredit	Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai upaya

	IslamNegeri (IAIN) Jember	KUR Di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari Kabupaten Jember	bermasalah pada produk pinjaman KUR pada suatu lembaga keuangan bank, sementara pada penelitian ini memfokuskan penyelesaian kredit bermasalah pada produk pembiayaan pada suatu lembaga keuangan bukan bank.	penyelesaian kredit bermasalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.
5	Gama Pratama, NurHaida, dan Sukman, 2021, Institut Agama Islam (IAI) Bunga Bangsa Cirebon	Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Bank Syariah (Studi Kasus di BSI KCP Cirebon Preled 2)	Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu membahas mengenai penanganan kredit bermasalah dan faktor-faktor penyebabnya pada produk pembiayaan pada BSI KCP Cirebon, sedangkan pada penelitian ini selain fokus pada penanganan kredit bermasalah dan faktor-faktor penyebabnya, juga pada dampak kredit bermasalah terhadap KPRI Raung 2 Besuki Situbondo.	Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai penyelesaian kredit bermasalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.
6	Halimatus Zuhro, 2020, Institut Agama Islam Negeri Jember	Peran Collateral Dalam Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Koperasi Pegawai Republik	Perbedaan nya terletak pada fokus masalah dimana peneliti membahas mengenai strategi penyelesaian kredit.	Persamaan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian yaitu KPRI Raung 2 Besuki Situbondo dan sama sama membahas

		Indonesia(KP RI) Raung Besuki 2 Situbondo		penyelesaian kredit bermasalah
7	Hilarius Singkang,20 20, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yayasan Pendidika nUjung Pandang (YPUP) Makassar.	Strategi Penyelesaian Kredit Macet Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.Bank Rakyat Indonesia Cabang Sungai Saddang Makassar.	Perbedaan nya Pada penelitian terdahulu membahas mengenai penanganan kredit bermasalah dan faktor- faktor penyebabnya pada produk pembiayaan pada PT.Bank Rakyat Indonesia (BRI), sedangkan pada penelitian ini selain fokus pada penanganan kredit macet dan faktor- faktor penyebabnya, juga pada dampak kredit bermasalah terhadap KPRI Raung 2Besuki Situbondo.	Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai Strategi Penyelesaian kredit macet dan dampak nya terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.
8	Radlyah Hasan Jan, Yaumul Malik Yusuf,dan Faradila Hasan,2019, Institut Agama IslamNegeri (IAIN) Manado	Upaya Penyelesaian Kredit Macet Pembiayaan Murabahah Dengan Metode Rescheduling di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasar 45 Manado	Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu membahas mengenai penyelesaiankredit bermasalah pada pembiayaan murabahahdengan fokus pada penyelesaiannya dengan metode rescheduling, sedangkan pada penelitian ini selain fokus pada upaya penyelesaiannya juga membahas mengenai faktor-	Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai upaya penyelesaian kredit bermasalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

			faktor penyebab dan dampaknya terhadap suatu lembaga keuangan.	
9	Miftah Fadhillah, 2019, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu	Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penyelesaian Kredit Macet Pembiayaan Murabahah Pada Bmt Kube Sejahtera Unit 007 Di Desa Srikaton	Perbedaannya penelitian terdahulu membahas mengenai penyelesaian kredit macet pembiayaan murabahah, sedangkan peneliti membahas mengenai strategi penyelesaian kredit macet dan dampaknya terhadap kinerja keuangan.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai bagaimana penyelesaian kredit macet jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif
10	Mia Muchia Desda dan Yurasti, 2019, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasaman	Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada PT BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat Periode 2013-2018	Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang penyebab dan upaya penyelesaian kredit macet pada PT Bank Tabungan Negara. Sedangkan pada penelitian ini selain membahas tentang penyebab dan upaya penyelesaiannya juga membahas tentang dampak kredit bermasalah terhadap KPRI Raung 2 Besuki Situbondo	Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai upaya penyelesaian kredit bermasalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Sumber: Data Diolah oleh peneliti

B. Kajian Teori

Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.²⁵ Kajian teori yang dibahas dalam penelitian ini meliputi:

1. Strategi Penyelesaian Kredit macet

a. Pengertian Kredit

‘Kredit’ diambil dari bahasa Yunani ‘credere’ yang artinya kepercayaan akan kebenaran atau ‘credo’ yang berarti saya percaya. Maksud dari percaya bagi si pemberi kredit adalah ia percaya kepada penerima kredit bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi si penerima kredit merupakan penerima kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu.

Definisi kredit adalah pemberian penggunaan suatu uang atau barang kepada orang lain di waktu tertentu dengan jaminan atau tidak dengan jaminan, dengan pemberian jasa atau bunga, atau tanpa bunga.²⁶

Menurut undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998 menjelaskan bahwa: Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan

²⁵ IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember.

²⁶ Lasma Siagian Sotarduga Sihombing, Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021),42.

yang dapat dipersamakandengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.²⁷

Sebelum kredit diberikan, untuk meyakinkan bank bahwa si nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka bank terlebih dahulu mengadakan analisis kredit. Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor-faktor lainnya. Tujuan analisis ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman.

b. Pengertian Kredit macet

Kredit macet dapat digambarkan sebagai situasi dimana persetujuan atas pengambilan kredit beserta bunga kredit dari nasabah mengalami kegagalan, sehingga berdampak kerugian yang potensial. Jika kredit macet tidak segera diatasi dan diselesaikan,

tentunya akan berdampak secara langsung pada pertumbuhan bisnis perbankan.²⁸ Berikut beberapa pengertian dari kredit macet:

- 1) Kredit yang belum mencapai target sesuai dengan yang diinginkan oleh penyalur kredit dalam pelaksanaannya.
- 1) Kredit yang terdapat kemungkinan suatu saat dapat menimbulkan risiko bagi penyalur kedit dalam arti luas.

²⁷ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada., 2015),113.

²⁸ Andrianto, *Manajemen Kredit: Teori Dan Konsep Bagi Bank Umum* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020),183.

- 2) Kredit yang dalam pelaksanaannya mengalami kesulitan di dalam penyelesaian kewajiban-kewajiban baik dalam bentuk pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunganya, denda keterlambatan serta ongkos-ongkos yang dibebankan kepada debitur.
- 3) Kredit yang dalam pembayarannya kembali dalam bahaya, terutama apabila sumber-sumber pembayaran kembali yang diharapkan diperkirakan tidak mencukupi pembayaran kembali kredit, sehingga belummenuhi target.
- 4) Kredit yang dalam pelaksanaannya terjadi cidera janji dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian, sehingga terdapat tunggakan, atau..ada potensi kerugian di perusahaan debitur sehingga memiliki kemungkinan dikemudian hari akan timbul risiko bagi bank dalam arti luas.
- 5) Kredit yang dalam pelaksanaannya mengalami kesulitan didalam penyelesaian kewajibannya terhadap bank, baik dalam pembayaran angsuran pokok, bunga, dan pembayaran ongkosongkos bank telah dibebankan kepada nasabah.
- 6) Kredit yang termasuk dalam golongan perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet serta golongan lancar yang berpotensi menunggak²⁹

²⁹ Andrianto,184.

c. Faktor Penyebab Kredit Macet

Secara umum Penyebab kredit macet pada Bank dikelompokkan dalam dua bagian (yang akibatnya juga akan berbeda-beda), yaitu:

1) Akibat internal

Secara umum para pejabat Bank menyalurkan pinjaman kepada peminjam (Debitur) melanggar Standart Operasional (SOP) bank dimaksud, misalnya: memberikan pinjaman tidak meneliti debiturnya dengan saksama (mengabaikan 5 c), pejabat mempunyai kepentingan pribadi dengan debitur dalam memberikan pinjaman yang akibatnya melalaikan rambu hukum dan lain-lain.

2) Akibat eksternal

Debitur mengalami gempa bumi, debitur usahanya yang merugi akibat manajemen yang lalai atau pelanggannya yang tidak membayar tagihan, debitur yang tidak mau membayar kewajibannya, dan akibat kebijakan pemerintah.³⁰

d. Dampak Kredit Macet

Menurut (Ismail,2010) ada beberapa dampak jika terjadinya kredit yang disalurkan oleh kreditur bermasalah, yaitu

1) Laba/Rugi bank menurun penurunan laba terjadi karena

³⁰ Lasma Siagian & Sotarduga Sihombing, Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank, (Bandung: Widina Bhakti Persada,2021) ,,62-63.

adanya penurunan pendapatan bunga kredit.

- 2) Bad Debt Ratio menjadi lebih besar rasio aktiva produktif menjadi lebih rendah.
- 3) Biaya pencadangan penghapusan kredit meningkat bank perlu membuntuk pencadangan atas kredit bermasalah yang lebih besar. Biaya pencadangan penghapusan kredit akan berpengaruh pada penurunan laba perusahaan.
- 4) ROA (Return on asset) dan ROE (Return On Equity) menurun Penurunan laba akan berdampak pada penurunan ROA. Karena return menurun, sehingga ROA dan ROE menurun ³¹

e. Penyelamatan dan Penyelesain kredit macet

1) Penyelamatan Kredit Bermasalah

Merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh penyalur kredit untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kerugian bagi lembaga keuangan yang kegiatannya menyalurkan kredit. Upaya penyelamatan ini dilakukan terhadap debitur-debitur

yang masih memiliki peluang dalam pengelolaan usahanya.

Upaya penyelamatan tersebut dapat dilakukan dengan cara:

- a) Restructuring (penataan kembali), yakni upaya penyelamatan kredit bermasalah dengan melakukan upaya perubahan terhadap syarat-syarat dari perjanjian kredit seperti pemberian tambahan kredit, atau dilakukan

³¹ Ismail, Manajemen Perbankann: Dari Teori Menuju Aplikasi (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 125.

konversi terhadap seluruh atau sebagian kredit menjadi perusahaan, yang dilakukan dengan atau tanpa rescheduling atau reconditioning.

Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan oleh bank/lembaga keuangan kepada debitur yang mengalami kesulitan dalam membayar kewajibannya, yang dilakukan melalui:

- 1) Penurunan suku bunga kredit
- 2) Perpanjangan jangka waktu kredit
- 3) Pengurangan tunggakan bunga kredit
- 4) Pengurangan tunggakan pokok kredit
- 5) Penambahan jumlah fasilitas kredit, dan atau,
- 6) Konversi kredit menjadi Penyertaan Modal Sementara.³²

b) Rescheduling (penjadwalan kembali), yakni langkah yang dilakukan dengan cara melakukan perubahan terhadap beberapa syarat perjanjian kredit yang meliputi jadwal

pembayaran angsuran atau jangka waktu kredit, termasuk perubahan atas jumlah angsuran. Bila perlu dilakukan dengan melakukan penambahan kredit, dengan syarat nilai harga jaminan masih dapat menutupi atas penambahan pinjaman tersebut.

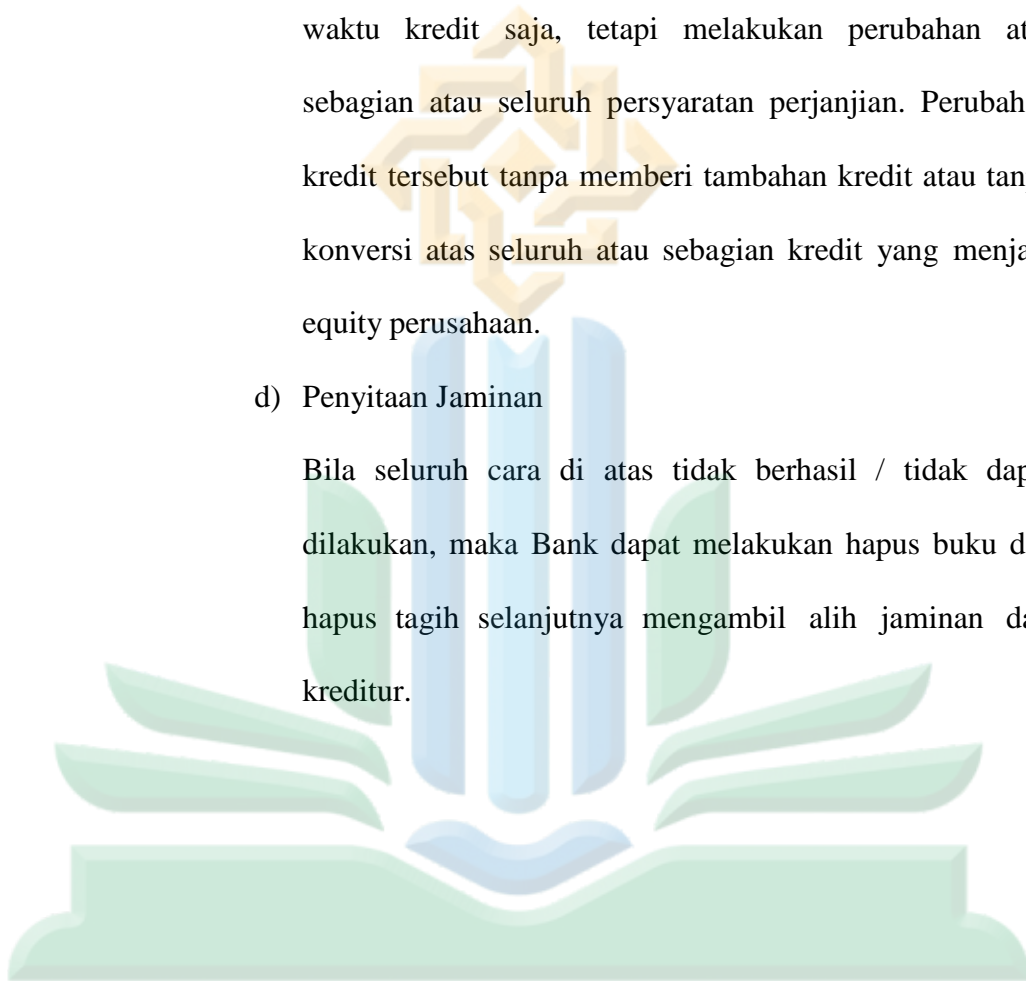
c) Reconditioning (persyaratan kembali), yaitu upaya

³² Andrianto, Manajemen Kredit: Teori Dan Konsep Bagi Bank Umum,188.

penyelamatan kredit bermasalah yang tidak terbatas hanya pada perubahan jadwal angsuran atau jangka waktu kredit saja, tetapi melakukan perubahan atas sebagian atau seluruh persyaratan perjanjian. Perubahan kredit tersebut tanpa memberi tambahan kredit atau tanpa konversi atas seluruh atau sebagian kredit yang menjadi equity perusahaan.

d) Penyitaan Jaminan

Bila seluruh cara di atas tidak berhasil / tidak dapat dilakukan, maka Bank dapat melakukan hapus buku dan hapus tagih selanjutnya mengambil alih jaminan dari kreditur.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada pembangunan naratif atau deskripsi tekstual atas fenomena yang diteliti. Data yang di gunakan bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang- orang atau perilaku yang diamati yang dalam hal ini adalah Strategi Penyelesaian Kredit Macet pada KPRI Raung Besuki 2 Situbondo. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk untuk mengumpulkan data kualitatif³³.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut dilakukan. Sebeum penelitian ini dilakukan, peneliti harus melakukan survei terlebih dahulu. Adapun lokasi yang dijadikan penelitian adalah KPRI Raung Besuki 2 Situbondo yaitu di Jalan Raya Pantura, Banyuglugur, Situbondo.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini menggunakan teknik purposive yaitu teknik penentuan sumber data dengan melalui suatu pertimbangan bahwa sumber data yang dipilih dianggap lebih tahu dan dapat memberi informasi sebagaimana yang peneliti harapkan³⁴. Adapun sumber data dan informasi yang dibutuhkan dan ada di KPRI Raung Besuki 2 Situbondo yaitu meliputi

³³ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).26

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta., 2018),95.

Zainuddin selaku pimpinan lembaga, Alif Silah selaku Validator, Sutoyo selaku verivikator Moh. Hamid selaku operator dan Juhariyah selaku kasir.

D. Teknik pengumpulan data

Dalam suatu penelitian, data merupakan suatu hal penting guna menjawab permasalahan yang diteliti. Data diperoleh dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologi. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dan observasi digunakan bila berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati terlalu besar³⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu³⁶. Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara dan pewawancarannya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan. Alat yang digunakan untuk perekaman adalah Handphone, narasumber yang

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Bandung: Alfabeta., 2018),145.

³⁶ Lexy J Moeleong, Metode Penelitian Kualitatif(Bandung : Remaja : Rosdakarya, 1990),

menjadi sumber data informasi penelitian adalah, pimpinan, verifikator, validator, kasir dan operator KPRI Raung Besuki 2 Situbondo.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya. Sedangkan dokumen resmi berupa memo pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat, majalah atau buletin.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Miles dan Humberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis dibagi dalam tiga tahapan yakni:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok

dan memfokuskan pada hal hal yang penting dengan mencari tema dan polanya.

2. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori³⁷

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan keabsahan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh penelitian menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian membandingkan atau mengecek baik informasi yang telah diperoleh dengan sumber lainnya³⁸

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), 247..

³⁸ Lexy J Moeleong, Metode Penelitian Kualitatif(Bandung : Remaja : Rosdakarya, 1990), 330

Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai teknik pemeriksaan data ialah menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Adapun langkah dalam triangulasi sumber yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Tahap-tahap penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan³⁹

1. Tahap pra penelitian

Dalam penelitian ini sebelum turun langsung ke lapangan peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai rancangan awal

³⁹ IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember, 48.

nantinya ketika dilapangan⁴⁰. Dalam tahapan penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan yakni:

a. Penyusunan rancangan penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga dipresentasikan.

b. Memlilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih peneliti tepatnya pada KPRI Raung Besuki 2 Situbondo yang beralamatkan di Jalan Raya Pantura, Banyuglugur, Situbondo.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan dengan meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus yang lalu diserahkan kepada KPRI Raung Besuki 2 Situbondo agar peneliti mengetahui dapatkah peneliti mengadakan penelitian.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diizinkan meneliti, peneliti harus mulai melakukan

⁴⁰ Lexy J Moeleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Remaja : Rosdakarya, 1990) 127.

penjajakan dan menilai lapangan untuk mengetahui latar belakang objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mengadakan informasi. Informan yang dipilih dalam penelitian ini ialah Pimpinan, Validator, Verifikator, dan Operator KPRI Raung Besuki 2 Situbondo.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua sudah diselesaikan maka pada tahap terakhir ini peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan.

2. Tahap lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian diantaranya adalah memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan

data⁴¹. Ketiganya berturut-turut diuraikan seperti berikut ini:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Pada tahap memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti harus memahami latar penelitian terlebih dahulu baik secara fisik maupun secara mental. Penampilan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan, peneliti harus menyesuaikan penampilannya

⁴¹ Lexy J Moeleong ,137.

dengan kebiasaan adat, dan tata cara kultur penelitian agar berjalan lancar. Selain itu peneliti harus membangun hubungan akrab antara subjek dan peneliti.

b. Memasuki lapangan

Hubungan yang perlu dibina dalam melakukan penelitian adalah berupa rapport. Rapport adalah hubungan antara peneliti dengan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada dinding pemisah keduanya. Setelah memasuki lapangan, peneliti harus memanfaatkan pengetahuan secara profesional, tidak menduga atau membayangkan suatu ungkapan atau peristiwa.

c. Berperan serta mengumpulkan data

Alat penelitian yang digunakan peneliti dalam tahap pengumpulan data adalah catatan lapangan. Catatan lapangan dibuat dalam bentuk kata-kata kunci, singkatan, pokok-pokok utama yang memuat mengenai latar pengalaman tindakan, orang dan pembicaraan.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data. Tahap analisis data dilakukan dengan memilah data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data disesuaikan dengan rumusan

penelitian maka data akan disajikan dalam bentuk uraian yang didukung oleh data dan dokumen yang diperoleh peneliti. Selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan penelitian hasil laporan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat KPRI Raung Besuki 2 Situbondo

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Raung Situbondo terbentuk dari perkumpulan guru-guru yang ada di Situbondo untuk menyisihkan uangnya dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dengan bunga yang dikenakan kepada nasabah. KPRI Raung Situbondo berpusat di Jalan Sucipto, Talkandang Timur, Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo.

Koperasi yang berpusat di Situbondo itu berkembang pesat dan menjadi koperasi yang paling diminati oleh masyarakat di Kabupaten Situbondo. Perkembangan koperasi ini akhirnya melahirkan banyak anak cabang diantaranya terletak di beberapa daerah di Situbondo yakni Kecamatan Situbondo, Panji, Asembagus, Kalibagor dan Besuki.

Salah satu koperasi yang juga mengalami perkembangan pesat sejak pertama didirikan adalah koperasi yang terletak di daerah desa Besuki Situbondo. Cabang yang ada di kota Besuki awalnya adalah KPRI Raung Besuki 1 Situbondo yang menawarkan produk simpan pinjam. Produk kredit yang ditawarkan ternyata menarik minat masyarakat Besuki dikarenakan prosedur yang mudah. Dengan hanya mengandalkan jaminan berupa BPKB dalam waktu 30 menit dana sudah dapat dicairkan.

Banyaknya peminat dan kreditur akhirnya KPRI Raung Situbondo menambah anak cabang mereka di daerah Banyuglugur yang diberi nama

KPRI Raung Besuki 2 Situbondo pada bulan Mei 2017. Sejak pertama didirikan, koperasi ini memang langsung menjadi daya tarik masyarakat untuk meminjam dana.

2. Visi-Misi KPRI Raung Besuki 2 Situbondo

Visi KPRI Raung Besuki 2 adalah melayani pinjaman tunai dengan cepat, mudah, dan tanpa survei. Sedangkan Misi dari KPRI Raung Besuki 2 adalah sebagai berikut:

- a. Melayani pinjaman tunai dengan agunan BPKB mobil atau sepeda motor.
- b. Berkomitmen memberikan kemudahan kepada anda untuk mendapatkan pinjaman dana tunai dengan proses cepat dan tanpa survei.
- c. Dana cair dalam 30 menit.

3. Letak Geografis KPRI Raung Besuki 2 Situbondo

Peneliti melakukan sebuah penelitian di KPRI Raung Besuki 2 Situbondo yang terletak di Jalan Raya Pantura Banyuglugur Situbondo.

Sebelah Utara : Rumah Warga

Sebelah Selatan : Lapangan Kalianget

Sebelah Timur : Kantor UKMK cabang Besuki

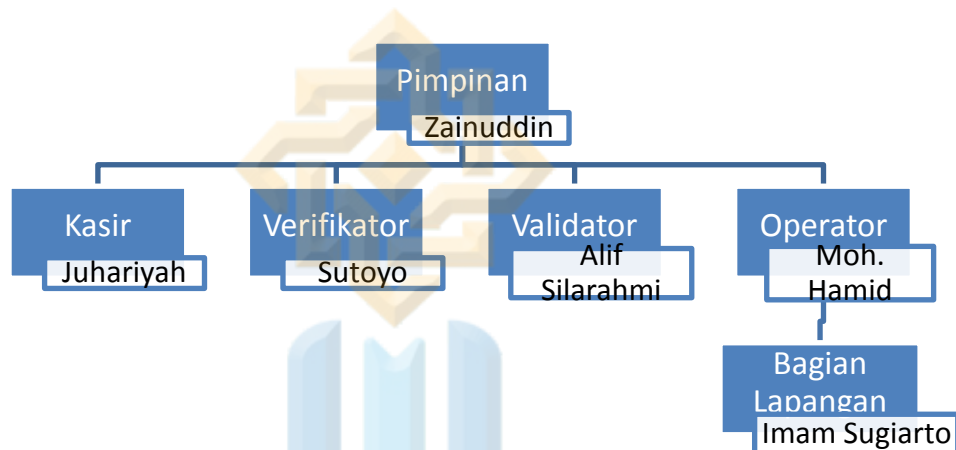
Sebelah Barat: Kantor Zeepulsa

4. Jam Kerja

Jam Operasional di KPRI Raung Besuki 2 Situbondo adalah Senin-Kamis mulai Pukul 07.30-14.00. Jum'at mulai pukul 07.30–11.00 Sabtu

mulai pukul 07.30–13.00. Minggu Libur

5. Struktur Organisasi



Sumber: KPRI Raung Besuki 2 Situbondo

Setiap anggota memiliki tugasnya masing-masing, dan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pimpinan Umum

- 1) Mengawasi segala tindakan yang ada di KPRI Raung Besuki 2 Situbondo.
- 2) Bertanggungjawab atas segala tindakan yang ada di KPRI Raung Besuki 2 Situbondo

- 3) Mengontrol setiap tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota

- 4) Melaporkan hasil keuangan kepada kepala cabang

b. Verivikator

- 1) Melakukan cek fisik kendaraan, meliputi cek nomor mesin dan nomor rangka kendaraan

- 2) Merekomendasikan jumlah dana pinjaman yang bisaditerima sesuai dengan tahun produksi dan kondisi kendaraan.

c. Validator

- 1) Mendampingi verivikator dalam melakukan cek fisik kendaraan
- 2) Menentukan jumlah nominal pemberian kredit dengan memperhatikan hasil cek fisik kendaraan
- 3) Menjelaskan dana yang bisa dipinjam kepada nasabah

d. Operator

- 1) Mengelola data keuangan
- 2) Menghubungi nasabah apabila terjadi keterlambatan pembayaran
- 3) Mengingatkan kepada nasabah terkait denda yang akan diberikan kepada nasabah yang melakukan keterlambatan pembayaran angsuran

e. Kasir

- 1) Menjelaskan prosedur peminjaman dan persyaratan peminjaman
- 2) Menunjukkan SOP kepada calon nasabah
- 3) Mencairkan dana pinjaman sekaligus penjelasan cara angsuran dan lain-lain.
- 4) Menerima pembayaran angsuran dari nasabah
- 5) Mendata pemasukan dan pengeluaran dengan menyesuaikan data dari operator setiap harinya.

f. Bagian Lapangan

- 1) Mendatangi nasabah yang telat membayar angsuran ke rumah sesuai dengan alamat yang tertera saat mengisi formulir
- 2) Menyita kendaraan nasabah yang telah melakukan telat pembayaran angsuran selama 270 hari
- 3) Bernegosiasi dengan nasabah tentang sanksi tegas yang akan diberlakukan
- 4) Menjual kendaraan setelah nasabah menyetujui sanksi yang diberikan oleh pihak KPRI Raung Besuki 2 Situbondo

6. Kegiatan usaha KPRI Raung Besuki 2 Situbondo

KPRI Raung Besuki 2 memiliki kegiatan usaha di bidang jasa keuangan. Instansi ini hanya melayani pinjaman tunai dengan agunan BPKB mobil atau sepeda motor. Adapun syarat untuk mengajukan pinjaman di KPRI Raung Besuki 2, antara lain :

- a. BPKB asli sebagai jaminan.
- b. STNK asli.
- c. KTP asli.
- d. Membawa unit kendaraan sesuai dengan BPKB yang dijamin.

Proses pengajuan ini dilakukan dengan cepat, tanpa survey, dan dana langsung cair dalam waktu 30 menit. Setiap pinjaman dana akan dikenakan bunga sebesar 2,5% per bulan. Proses pengajuan pinjaman 30 menit langsung cair ini juga memiliki beberapa tahapan yang harus diselesaikan, setelah menyelesaikan tahapan tersebut maka dana akan langsung cair kepada nasabah.

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Faktor penyebab kredit macet dan dampak kredit macet pada KPRI Raung 2 Besuki Situbondo

a. Faktor penyebab kredit macet pada KPRI Raung 2 Besuki Situbondo.

Secara umum penyebab kredit macet pada Bank dikelompokkan dalam dua bagian baik dari dalam lembaga maupun dari luar lembaga tersebut. Sebagai lembaga penyalur kredit KPRI Raung Besuki 2 mengalami resiko dalam setiap kegiatan penyaluran kredit. Berdasarkan data yang didapatkan peneliti dilapangan, terdapat debitur yang kreditnya bermasalah sejak tahun 2018 dan masih belum bisa diselesaikan sampai saat ini. Hingga saat ini KPRI Raung 2 Besuki Belum bisa mengatasi kredit bermasalah pada debitur tersebut karena debitur yang bersangkutan sudah tidak ditemukan keberadaannya, kasus tersebut terjadi karena menggunakan atau memakai nama orang lain untuk pengajuan kredit.

Adapun penjelasan secara rinci mengenai penyebab kredit bermasalah telah dijelaskan oleh beberapa informan sebagai berikut.

Secara umum penyebab kredit macet pada bank dikelompokkan dalam dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

1) Faktor Internal Bank atau lembaga keuangan.

Merupakan kelemahan yang disebabkan karena tindakan pihak bank atau lembaga keuangan sehingga menyebabkan kredit bermasalah. Adapun penyebab kredit bermasalah yang disebabkan

karena kelemahan sisi internal KPRI Raung 2 Besuki dalam penelitian ini telah dijelaskan oleh beberapa informan sebagai berikut. Bapak Zainuddin selaku Pimpinan KPRI Raung Besuki 2 menyatakan bahwa:

“Penyebabnya bisa terjadi karena tindakan kurang teliti dan kehati-hatian kurang selektif dalam pemberian kredit atau dalam pemilihan nasabah, misalnya karena ada hubungan keluarga atau teman dekat jadi kadang ada yang tidak melakukan survey terlebih dahulu untuk memastikan kemampuan calon nasabah dalam memenuhi pembayaran, selain itu tim penagih kadang udah males-malesan yang mau nagih”.

Selanjutnya penjelasan terkait faktor penyebab dari sisi intern lembaga keuangan juga ditambahkan oleh Ibu Juhariyah, sebagai berikut:

“Ada juga bisa disebabkan karena dari petugas collectornya yang kadang angsuran nasabah itu tidak disetorkan. Biasanya kan nasabah itu sudah ada penanggung jawab nya masing masing, sudah ada bagian nya masing-masing. Walaupun pembayarannya memang bisa langsung ke petugas yang menagih atau datang langsung ke kantor, cuma kadang ada saja kasus seperti itu di lapangan. Dan kadang petugas setoran yang diterima dari nasabah dari nasabah tidak langsung disetorkan semua, melaikan dipinjam untuk keperluan pribadi dan diserahkan ke kantor dengan dicicil juga. ketika disuruh petugas lain yang menagih nasabah mengaku sudah lunas namun jaminannya tidak kunjung diberikan ternyata masalahnya ada disitu”.

Selanjutnya penjelasan terkait faktor penyebab dari sisi intern lembaga keuangan juga ditambahkan oleh bapak Sutoyo sebagai berikut:

“Disini bisa dibilang pelayanannya sangat cepat dan pencairannya itu kurang dari 30 pada saat pengajuan. Jadi mengajukan hari ini, maka hari ini juga pencairannya. Prosedur pemberian kreditnya bisa dibilang kurang komprehensif, tidak ada survey lapangan. Selain itu juga kurang adanya pengawasan kredit kadang males-malesan yang mau nagih jadi itu mungkin salah satu penyebabnya dari internal kami”

Berdasarkan hasil wawancara diatas faktor penyebab kredit bermasalah yang disebabkan dari sisi internal KPRI Raung 2 Besuki Situbondo adalah karena adanya kurang kehati-hatian dan kurang selektif dalam memilih nasabah untuk pemberian kredit sehingga KPRI tidak mengetahui apakah nasabah tersebut sudah di blacklist dari BI Checking apa tidak, selain itu juga tidak dilakukan tahap survey lapangan, kemudian akibat ketidakjujuran tim penagih seperti menahan atau tidak menyetorkan angsuran nasabah sehingga menyebabkan data angsuran nasabah tercatat tidak membayar atau menunggak.

2) Faktor Eksternal (Nasabah)

Merupakan kelemahan yang merujuk pada kondisi atau pengaruh dari luar yang dapat memengaruhi kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit atau pinjaman. Pemaparan tentang penyebab kredit bermasalah akibat dari sisi

dijelaskan oleh Bapak Toyo Sebagai Berikut:

“Penyebab nya yang biasanya sering terjadi itu misalkan si A membutuhkan dana, kemudian si A menyuruh si B untuk membantunya dengan cara memakai nama nya untuk melakukan pengajuan pinjaman kredit dengan imbalan yang sudah disepakati, dan ketika tiba di waktu pembayaran angsuran si B bilang bahwa yang pinjam dan memakai dana nya itu sebenarnya si A silahkan suruh Si A untuk membayar sedangkan si A sudah tidak diketahui keberadaannya, karena si B tidak merasa memakai dana atau uang tersebut meskipun dalam pengajuan memakai nama nya jadi si B enggan untuk membayar angsuran pinjaman. Dan ada juga penyebab nya biasanya nasabah yang nunggak sudah lama BPKB motor yang dijaminkan itu, motor nya sudah dipindah tangankan atau dijual sehingga merasa sudah tidak butuh lagi untuk menebus

atau melunasi agar BPKB tersebut dapat diambil kembali”.

Kemudian Informan Lain Bapak Hamid juga menambahkan penjelasan penyebab kredit bermasalah sebagai berikut:

“ Yang pernah saya temui itu karena usahanga lagi sepi jadi otomatis pendapatan yang didapatkan juga menurun, karena pendapatannya menurun jadi ya bayar angsurannya juga kadang suka nunggak apalagi pada saat pandemi kemarin itu kan sangat berpengaruh sekali. Ada juga disini yang kebanyakan bekerja sebagai nelayan kan pendapatannya juga tidak menentu, jadi itu yang mungkin dapat menjadi salah satu faktor penyebab kredit macet”.

Kemudian informan lain ibu Juhariyah juga menambahkan penyebab kredit macet yaitu sebagai berikut:

“Yang menyebabkan KPRI ini risiko kredit macetnya tinggi itu dimulai pada saat pandemi kemarin ya, itu sangat berpengaruh sekali ada beberapa bisnis nasabah yang sebelumnya stabil mengalami penurunan pendapatan yang signifikan atau bahkan terpaksa menutup usahanya, hal ini lah yang juga mempengaruhi kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran kreditnya, dan bahkan pada saat era new normal lagi ada bahkan beberapa nasabah yang masih beralasan covid-covid meskipun sekarang sudah normal kembali”

Berdasarkan hasil wawancara sebelumnya, salah satu faktor penyebab masalah kredit terutama pada masa pandemi covid 19 dimana banyak nasabah yang mengalami penurunan pendapatan hingga gulung

tikar dan juga berasal dari tindakan manipulasi data yang dilakukan oleh nasabah pada saat pengajuan kredit. Manipulasi tersebut mencakup penggunaan unit orang lain sebagai jaminan dan menggunakan nama orang lain dalam pengajuan kredit. Debitur yang melakukan tindakan ini umumnya misalnya sudah punya kredit sendiri di KPRI ini dan masih belum lunas Dengan demikian, mereka memanfaatkan nama orang lain

agar dapat mengajukan kredit kembali. Penting untuk dicatat bahwa tindakan semacam ini meningkatkan risiko terhadap kemungkinan wanprestasi di masa depan oleh nasabah yang bersangkutan. Kemudian karena adanya tindakan memindah tangankan barang jaminan tanpa sepengetahuan pihak KPRI Raung 2 Besuki biasanya harga motor tiap tahun itu menurun, dan jumlah pinjaman sama harga motor itu lebih besar jumlah pinjaman karena harga motor setiap tahun itu menurun jadi nasabah biasanya langsung memindah tangankan karena jumlah pinjaman sama harga motor sudah lebih tinggi jumlah pinjaman. Menurunnya usaha nasabah juga menjadi penyebab kredit macet, jika usaha menurun maka pendapatan juga menurun sehingga menyebabkan kemampuan dalam pembayaran angsuran juga menurun.

b. Dampak kredit macet pada KPRI Raung Besuki 2 Situbondo

Penyaluran kredit memiliki dampak positif terhadap kelangsungan bisnis suatu lembaga keuangan. Keuntungan yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengembangkan kegiatan usaha lembaga penyedia

kredit. Meskipun memberikan keuntungan, penyaluran kredit juga memiliki potensi untuk menimbulkan kerugian akibat adanya kredit bermasalah.

Penjelasan mengenai dampak kredit bermasalah terhadap KPRI Raung 2 Besuki yang pertama dijelaskan oleh bapak Zainuddin pimpinan atau penanggung jawab KPRI Raung 2 Besuki sebagai berikut:

“ Dampak yang terjadi itu kita otomatis NPL nya tinggi, hal itu yang kemudian menyebabkan perputaran arus kas kita tidak normal.

Pendapatan yang didapatkan semakin berkurang, kantor perlu mencari sumber pembiayaan untuk menggantikan kas yang seharusnya diterima dari piutang yang macet, seharusnya kami bisa membuka pinjaman baru yang lebih banyak jadi tidak bisa karena dana nya itu ”

Selain itu penjelasan mengenai dampak akibat dari terjadinya kredit macet juga dikuatkan oleh bapak Hamid, yang menyatakan bahwa:

“Sangat berpengaruh sekali ya, dimana sumber pendapatan kita kan dari pemberian kredit itu dari Bunga, jadi pendapatan kita menurun komisi yang seharusnya karyawan dapatkan juga berkurang ya karena kredit macet itu.”

Kemudian selain dari dua informan diatas, Ibu Juhariyah menambahkan dampak yang dirasakan KPRI Raung 2 Besuki karena kredit bermasalah sebagai berikut:

“Dampak nya ya menyebabkan ketidakstabilan keuangan yang ada di kantor ini kan, kurangnya arus kas yang diharapkan bisa didapat dari pembayaran kredit oleh nasabah ternyata macet jadi sulit untuk memenuhi kebutuhan operasional kantor”

Dari pemaparan hasil wawancara diatas dan berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan dampak dari kredit macet terhadap KPRI

Raung Besuki 2 Situbondo yang pertama yaitu Rasio Non Performing Loan (NPL) meningkat. Apabila nasabah gagal membayar kewajiban kreditnya,

maka KPRI akan mengalami penurunan pendapatan, kemudian kredit macet juga berdampak pada ketersediaan modal lembaga keuangan,

dimana KPRI Raung besuki 2 tidak dapat memenuhi target pemberian kredit akibat perputaran kas terganggu. Selain itu juga penurunan

penerimaan kas Kredit macet mengakibatkan gagalnya penerimaan pembayaran dari peminjam, yang seharusnya merupakan sumber utama

kas masuk perusahaan. Ini menciptakan penurunan penerimaan kas yang dapat mempengaruhi perputaran arus kas.

2. Strategi penyelesaian kredit macet Pada KPRI Raung Besuki 2 Situbondo

Dalam menghadapi kompleksitas dan tantangan yang muncul akibat adanya kredit macet, pihak kreditur perlu merancang dan mengimplementasikan strategi penyelesaian yang efektif dan berkelanjutan. Tujuan utamanya adalah untuk tidak hanya meminimalkan dampak finansial yang mungkin ditimbulkan oleh pembayaran yang tertunda, tetapi juga untuk menciptakan solusi yang adil dan bermanfaat bagi kedua belah pihak. Dengan mempertimbangkan analisis keuangan peminjam, bernegosiasi secara terbuka, dan memberikan opsi pembayaran alternatif, strategi penyelesaian kredit macet dapat membantu mendukung pemulihan keuangan dan membangun hubungan jangka panjang antara kreditur dan peminjam.

Adapun strategi penyelesaian kredit bermasalah pada KPRI Raung 2 Besuki dijelaskan oleh bapak Erik sebagai berikut:

“Yang kami lakukan pertama itu kita evaluasi dulu bagaimana kondisi keuangan nasabah untuk mengetahui akar dari permasalahan yang menyebabkan kredit macet tersebut dan bernegosiasi dengan nasabah untuk mencari solusi dalam masalah ini, kemudian ya ditagih terus dan terus kami pantau”

Selanjutnya pernyataan yang serupa juga disampaikan oleh bapak Toyo selaku petugas menangani nasabah bermasalah sebagai berikut:

“untuk saat ini ya kami tagih terus meskipun terkadang nasabah

sengaja menghindar atau bahkan sudah tidak diketahui keberadaannya, untuk itu kami juga melakukan kebijakan restrukturisasi utang yang dilakukan melalui pengurangan bunga kredit, pembayaran bersyarat maupun perpanjangan jangka waktu kredit sehingga diharapkan dapat membantu nasabah dalam mengatasi kesulitan finansial dan memfasilitasi pembayaran yang lebih lancar”

Sejalan dengan jawaban berikutnya yang diberikan oleh bapak Zainuddin selaku Penanggungjawab KPRI Raung 2 Besuki menyatakan sebagai berikut:

“Kami memberikan surat somasi beserta surat pemberitahuan tunggakan dan tagihan pinjaman beserta rincian nya sehingga pihak yang bersangkutan untuk menyelesaikan masalah sebelum langkah-langkah lebih lanjut dapat kami ambil, sehingga surat somasi ini dapat kami gunakan sebagai bukti dalam proses hukum jika masalah tidak dapat diselesaikan secara damai”

Dari pemaparan hasil wawancara diatas dan berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan dalam menekan adanya kredit macet yang dilakukan KPRI Raung Besuki 2 Situbondo adalah yang pertama yaitu mengevaluasi dan mengidentifikasi mengenai informasi terbaru dari nasabah, pekerjaan nasabah, keberadaan barang jaminan, kondisi keuangan, kemudian berkomunikasi dengan nasabah untuk memahami permasalahan keuangan yang dihadapi untuk mencari solusi yang dapat diterapkan. Kemudian yang kedua melakukan kebijakan restrukturisasi uang hal tersebut dilakukan dengan tujuan memberikan keringanan kepada nasabah yang mengalami kesulitan membayar, dilakukan dengan penurunan suku bunga, pembayaran bersyarat, perubahan jangka waktu pembayaran dan lain sebagainya. Apabila debitur tidak menepati janjinya maka akan dilanjutkan dengan tindakan pemberian somasi dari lawyer

KPRI Raung Besuki 2 Situbondo dan apabila nasabah tersebut mengabaikan dan belum beritikad untuk melakukan kewajiban pembayarannya setelah menerima surat somasi, surat ini dapat menjadi langkah awal sebelum memulai tindakan hukum lebih lanjut. Apabila tidak mencapai kesepakatan maka akan dilanjutkan dengan gelar perkara yang kemudian akan dilanjutkan di pengadilan sebagai jalan terakhir. Tentunya sebelum proses penyelesaian melalui jalur hukum dilakukan Pihak KPRI Raung Besuki 2 akan memaksimalkan upaya-upaya penyelesaian secara damai, pihak KPRI Raung 2 Besuki akan terus menerus melakukan penagihan dengan harapan nasabah tetap bertanggung jawab untuk melakukan kewajiban pembayarannya.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data yang berhasil diperoleh oleh peneliti melalui metode pengumpulan data yang telah diterapkan, analisis diperlukan untuk menghubungkan temuan tersebut dengan teori. Dalam konteks ini, penelitian ini menyajikan uraian pembahasan terkait dengan hasil yang ditemukan oleh peneliti.

1. Faktor penyebab kredit macet dan dampak kredit macet pada KPRI Raung 2 Besuki Situbondo

a. Faktor penyebab kredit macet pada KPRI Raung Besuki 2 Situbondo

Dari hasil analisis peneliti mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah diperoleh bahwa pada KPRI Raung Besuki 2

kredit macet disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun penjelasan tentang faktor penyebab kredit bermasalah pada lembaga tersebut sebagai berikut:

1) Faktor Eksternal

Faktor penyebab kredit bermasalah yang pertama yaitu kelemahan dari sisi nasabah. Kelemahan tersebut muncul karena adanya itikad yang kurang baik dari nasabah ataupun calon nasabah, seperti melakukan manipulasi data pada saat melakukan pengajuan pinjaman kredit dengan memanfaatkan unit yang bukan kepemilikannya sebagai jaminan, serta menggunakan nama orang lain. Kemudian hal lain nya yang dapat menyebabkan kredit macet yaitu nasabah menjual atau memindah tangankan barang jaminan tanpa izin atau sepengetahuan dari pihak KPRI Raung Besuki 2. Selain itu juga penyebab lain nya adalah penurunan kinerja usaha debitur, yang mengakibatkan penghasilannya berkurang dan menyebabkan penurunan kemampuan debitur dalam membayar angsuran.

Kemudian faktor selanjutnya adalah penyebab utama yang paling berpengaruh akibat kelemahan dari faktor eksternal adalah peningkatan NPL diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Karena pandemi ini banyak usaha dari nasabah yang mengalami penurunan pendapatan dimana pada masa pandemi pemerintah menerapkan pembatasan pergerakan, termasuk lockdown atau karantina wilayah, untuk mengurangi interaksi sosial dan menekan penyebaran virus. Hal ini dapat mengakibatkan penutupan bisnis non-esensial atau menurunkan kapasitas operasional, yang pada gilirannya

mempengaruhi pendapatan, sehingga pada akhirnya juga mempengaruhi kemampuan nasabah dalam melakukan angsuran kredit nya.

2) Faktor Internal

Penyebab kredit macet yang disebabkan karena kelemahan dari sisi intern KPRI Raung Besuki 2 Situbondo adalah kurang teliti atau kurang selektif dalam penerimaan pengajuan pinjaman kredit kepada calon nasabah, selain itu juga tidak dilakukannya tahap survey lapangan untuk membantu lembaga keuangan dalam mengevaluasi risiko terkait dengan pemberian kredit, sehingga pihak KPRI Raung Besuki 2 tidak dapat mengumpulkan informasi yang lebih lengkap tentang kondisi dan situasi yang mungkin memengaruhi kemampuan peminjam untuk membayar kembali pinjaman. Penyebab lainnya yaitu adanya kenakalan dari petugas yang dengan sengaja tidak menyetorkan angsuran dari nasabah sehingga menyebabkan angsuran dari nasabah yang bersangkutan tercatat menunggak, selain itu juga dilihat dari petugas lapangan yang dinilai males-malesan dan terkadang sengaja untuk tidak menagih angsuran

tersebut kepada nasabah karena nasabah tersebut masih tergolong ke dalam nasabah lancar, hal itu dilakukan agar mendapatkan denda dan bunga atas keterlambatan pembayaran angsuran, hal itu lah yang menyebabkan kredit macet dimulai dari satu bulan hingga berbulan-bulan karena kesalahan dari internal KPRI Raung Besuki 2.

b. Dampak kredit macet pada KPRI Raung Besuki 2 Situbondo

Berdasarkan hasil analisis peneliti mengenai dampak terjadinya

kredit macet pada KPRI Raung Besuki 2 Situbondo ditemukan bahwa dampak pertama dari kredit macet adalah peningkatan perhitungan atau rasio Non-Performing Loan (NPL). Salah satu faktor yang berkontribusi pada peningkatan NPL tersebut adalah dampak pandemi Covid-19, yang masih terus berpengaruh pada lembaga tersebut hingga saat ini. Akibatnya NPL semakin tinggi dimana persentase dari total pinjaman atau kredit yang tidak dapat dilunasi oleh nasabah telah meningkat. Artinya, lebih banyak nasabah yang mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban mereka, sehingga mempengaruhi kesehatan keuangan KPRI raung Besuki 2 Situbondo.

Selain itu juga KPRI Raung Besuki 2 Situbondo mengalami penurunan pendapatan dan semakin tinggi nya pencadangan penghapusan kredit macet yang menyebabkan perolehan laba juga menurun, penurunan laba tersebut kemudian mengakibatkan penurunan terhadap ROA dan ROE pada lembaga tersebut. Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak pada usaha yang dilakukan oleh nasabah, yang mengakibatkan penurunan

pendapatan dan kesulitan dalam melunasi kewajiban pembayaran angsuran. Kondisi ini telah menyebabkan terhambatnya aliran kas di lembaga tersebut karena pembayaran angsuran yang tidak lancar.

2. Strategi penyelesaian kredit macet pada KPRI Raung Besuki 2 Situbondo

Setelah teridentifikasi bahwa terdapat kredit macet pada KPRI Raung Besuki 2 Situbondo, pihak KPRI melakukan langkah-langkah dan

upaya penanganan kredit yang bermasalah. Peningkatan kredit ini bermula pada saat terjadinya pandemi covid 19. Oleh karena itu KPRI Raung Besuki 2 melakukan upaya penyelamatan kredit yaitu secara internal Pihak KPRI memanggil atau mendatangi pihak nasabah untuk mengevaluasi bagaimana kondisi keuangan nasabah sehingga dapat mengetahui permasalahan yang menyebabkan kredit macet dan bernegosiasi dengan nasabah untuk mencari solusi dalam masalah ini, yakni dengan restrukturisasi. Restrukturisasi tersebut dilakukan yakni dengan pengurangan bunga kredit, pembayaran bersyarat maupun perpanjangan jangka waktu kredit.

Penyelamatan kredit dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Restructuring (penataan kembali)

KPRI Raung Besuki 2 negosiasi terbuka dengan nasabah menjelaskan dengan jelas opsi restrukturisasi kredit yang dapat diberikan oleh KPRI Raung Besuki 2 serta memberikan solusi yang tepat dengan menyusun rencana pembayaran atau restrukturisasi yang sesuai dengan kemampuan debitur, Baik pengurangan bunga kredit, pembayaran bersyarat maupun perpanjangan jangka waktu kredit.

b. Rescheduling (penjadwalan kembali)

KPRI Raung Besuki 2 melakukan rescheduling untuk membantu nasabah yang mengalami kesulitan keuangan yang membuatnya sulit untuk memenuhi kewajiban pembayarannya. KPRI dan nasabah meninjau kembali dan mengubah jadwal pembayaran

pinjaman yang telah disepakati sebelumnya. Rescheduling dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk memperpanjang jangka waktu pinjaman, mengubah jumlah pembayaran bulanan, atau menyesuaikan tingkat bunga.

c. Reconditioning (persyaratan kembali)

KPRI Raung Besuki 2 Situbondo melakukan perbaikan atau penyempurnaan ulang terhadap layanan keuangan yang telah ditawarkan atau diberikan kepada nasabahnya. Setelah reconditioning dilakukan, KPRI terus memantau dan mengevaluasi kinerja nasabah secara berkala. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa solusi yang ditawarkan efektif dalam membantu nasabah mengatasi kesulitan keuangan mereka.

d. Penyitaan Jaminan

Penyitaan jaminan merupakan opsi terakhir yang dapat diambil oleh KPRI ketika debitur tidak mampu melunasi seluruh utangnya.

Persyaratan atau prosedur yang diterapkan KPRI Raung Besuki 2 yaitu

dengan memberikan surat pemberitahuan tunggakan dan tagihan pinjaman dan Surat Peringatan (SP) apabila hal tersebut tidak mendapatkan tanggapan dari nasabah maka akan dilakukan penyitaan jaminan atau eksekusi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Adapun faktor-faktor penyebab kredit macet dan dampak kredit macet pada KPRI Raung Besuki 2 Situbondo yaitu:

a. faktor-faktor penyebab kredit macet 1) Faktor eksternal: nasabah memanipulasi data, nasabah yang tidak mau membayar kewajibannya, memindahtangankan atau menjual barang jaminan, terjadinya pandemi covid 19 yang mengakibatkan banyak usaha nasabah yang mengalami penurunan pendapatan maupun pemutusan hubungan kerja, sehingga pada akhirnya juga mempengaruhi kemampuan nasabah dalam melakukan angsuran kreditnya. 2) Faktor internal dalam menyalurkan pinjaman kepada nasabah melanggar standart operasional bank seperti kurang selektif atau tidak teliti dalam penerimaan pengajuan pinjaman kredit kepada calon nasabah, petugas yang mempunyai kepentingan pribadi seperti tidak menyetorkan angsuran nasabah ke kantor.

b. Dampak kredit Macet terhadap KPRI Raung Besuki 2 Situbondo menyebabkan rasio Non Performing meningkat, macetnya perputaran arus kas meningkatnya biaya pencadangan penghapusan kredit bermasalah, dan menyebabkan penurunan terhadap laba yang kemudian berdampak pada penurunan ROA dan ROE.

2. Strategi penyelamatan dan penyelesaian kredit macet yang dilakukan KPRI Raung Besuki 2 Situbondo yakni dengan Restructuring (penataan

kembali) Rescheduling, (penjadwalan kembali), Reconditioning (persyaratan kembali), Penyitaan Jaminan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi penyelesaian kredit macet dan dampak pada kinerja keuangan yang dilakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Raung Besuki 2 Situbondo, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya KPRI Raung Besuki 2 Situbondo lebih selektif dan berhati-hati dalam mencari informasi dan melakukan analisis terhadap kemampuan calon nasabah dalam memenuhi kewajiban angsuran kreditnya dan melakukan pemantauan atau pengawasan terhadap penyaluran kredit yang akan diberikan sehingga dapat mengidentifikasi dini potensi masalah pembayaran atau kredit macet.
2. Hendaknya KPRI Raung Besuki 2 Situbondo menyiapkan petugas yang memiliki tingkat profesionalisme yang lebih tinggi, bertanggungjawab dan memiliki pemahaman yang baik terhadap upaya penanganan kredit bermasalah. Hal ini bertujuan agar dapat memberikan bimbingan kepada nasabah dalam membuat keputusan yang tepat untuk mengatasi masalah kredit yang sedang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Afifah, Ainur Fatimah Layla. “Strategi Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT Sinarmas Multifinance Cabang Bondoowoso.” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Ana Pratiwi, Fitriatul Muqmiroh, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Indonesia*, jurnal ekonomi dan Bisnis Islam, 2022
- Andrianto. *Manajemen Kredit: Teori Dan Konsep Bagi Bank Umum*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020.
- Cahyono, Nur Edi, Muliawan Restu Dewanto, and Anes Arini. “Analisis Penyelesaian Kredit Macet Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan,” 2023, 714–24.
- Elsabeth Sigalingging, Yacub Hutabarat, Zafril Abdi Nasution. “Pengaruh Dan Dampak Penerapan Strategi Penyelesaian Kredit Macet Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Tri Sapta Jaya Cabang Sibolga.” *Jurnal Mahasiswa* 4, no. 4 (2022). <https://doi.org/2962-2883>.
- Fahmi. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Gama Pratama, Nur Haida, dan Sukma Nurwulan. “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Bank Syariah (Studi Kasus Di BSP KCP Cirebon Preled 2).” *Journal of Economy and Banking* Vol. 2, No (2021).
- Halimatus Zuhro. “Peran Collateral Dalam Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Raung Besuki 2 Situbondo.” Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020.
- Helmi Supriyanto. “Koperasi Raung Kabupaten Situbondo Alami Peningkatan SHU.” <https://www.harianbhirawa.co.id/koperasi-raung-kabupaten-situbondo-alami-peningkatan-shu/>, 2018.
- Hilarius Singkang. “Strategi Penyelesaian Kredit Macet Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Cabang Sungai Saddang Makassar.” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yayasan

- Pendidikan Ujung Pandang (YPUP) Makassar, 2020.
- IAIN Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. IAIN Jember, 2020.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). *Standar Akuntansi Keuangan*. Per 1 Sept. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Tata Kelola Manajemen Resiko*. Jakarta: :Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Ismail. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- . *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prendamedia Group, 2010.
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada., 2015.
- . *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- “Kementrian Koperasi Dan UKM Republik Indonesia,” n.d. <https://kemenkopukm.go.id/>.
- Lexy J Moeleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mia Mucia D dan Yurasti. “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat Periode 2013-2018.” *Jurnal Mbia* Vol. 18 (2019).
- Miftah Fadhillah. “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penyelesaian Kredit Macet Pembiayaan Murabahah Pada Bmt Kube Sejahtera Unit 007 Di Desa Srikaton.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019.
- Mudatsir S Tato, Abd. Rahman Alat, Apriani S Poimola. “Strategi Penyelesaian Kredit Macet Dan Dampak Terhadap.” *Economic and Business Management International Journal* 3, no. 1 (2021): 17–25.
- Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono. *Manajemen Perbankan: Teori Dan Aplikasi*. Edisi Pert. Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Radlyah Hasan Jan, Yaumul Malik Yusuf, dan Faradila Hasan. “Upaya Penyelesaian Kredit Macet Pembiayaan Murabahah Dengan Metode Rescheduling Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasar 45

- Manado.” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* Vol. 9, No (2019).
- Rena Reskiyani Said. “Strategi Penyelesaian Kredit Macet Dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar.” Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Riva’i, Veithzal. . . *Islamic Financial Management: Teori Konsep, Dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, Dan Mahasiswa*. Ed 1 cet 1. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sihombing, Sotarduga, and Lasma Siagian. *Bank Dan Lembaga Keuangan BukanBank. Ekonomi Dan Bisnis*. Bandung:Widiana Bhakti persada, 2021. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/340634/bank-dan-lembaga-keuangan-bukan-bank>.
- Siti Indah Purwaning Yuwana, *Sistem Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S. Parman*, Volume 1 No 1, Journal of Multidisciplinary Research, 2024
- Siti Nur Halizah. “Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Pinjaman KUR Di BankBRI KCP Unit Bangsalsari Kabupaten Jember.” IAIN Jember, 2021.
- Sotarduga Sihombing, Lasma Siagian. *Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Pertama. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta., 2018.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Strategi Penyelesaian Kredit Macet dan Dampak Pada Kinerja Keuangan yang Dilakukan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Raung Besuki 2 Situbondo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor penyebab kredit macet dan dampak kredit macet pada kinerja keuangan 2. Penyelesaian Kredit Bermasalah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor eksternal 2. Faktor internal lembaga keuangan. 1. Secara damai 2. Melalui jalur hukum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data Primer <ol style="list-style-type: none"> a. Pimpinan Lembaga b. Verifikator c. Validator d. Operator e. Kasir 2. Data Sekunder <ol style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi b. Kepustakaan c. Internet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian Deskriptif 2. Penentuan sumber data menggunakan teknik Purposive 3. Metode pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik analisis <ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 5. Validitas data <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah pada KPRI Raung Besuki 2 Situbondo 2. Bagaimana strategi penyelesaian kredit bermasalah pada KPRI Raung Besuki 2 Situbondo.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :Umyy Risalah
NIM :204105030006
Program Studi :Akuntansi Syariah
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi :Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

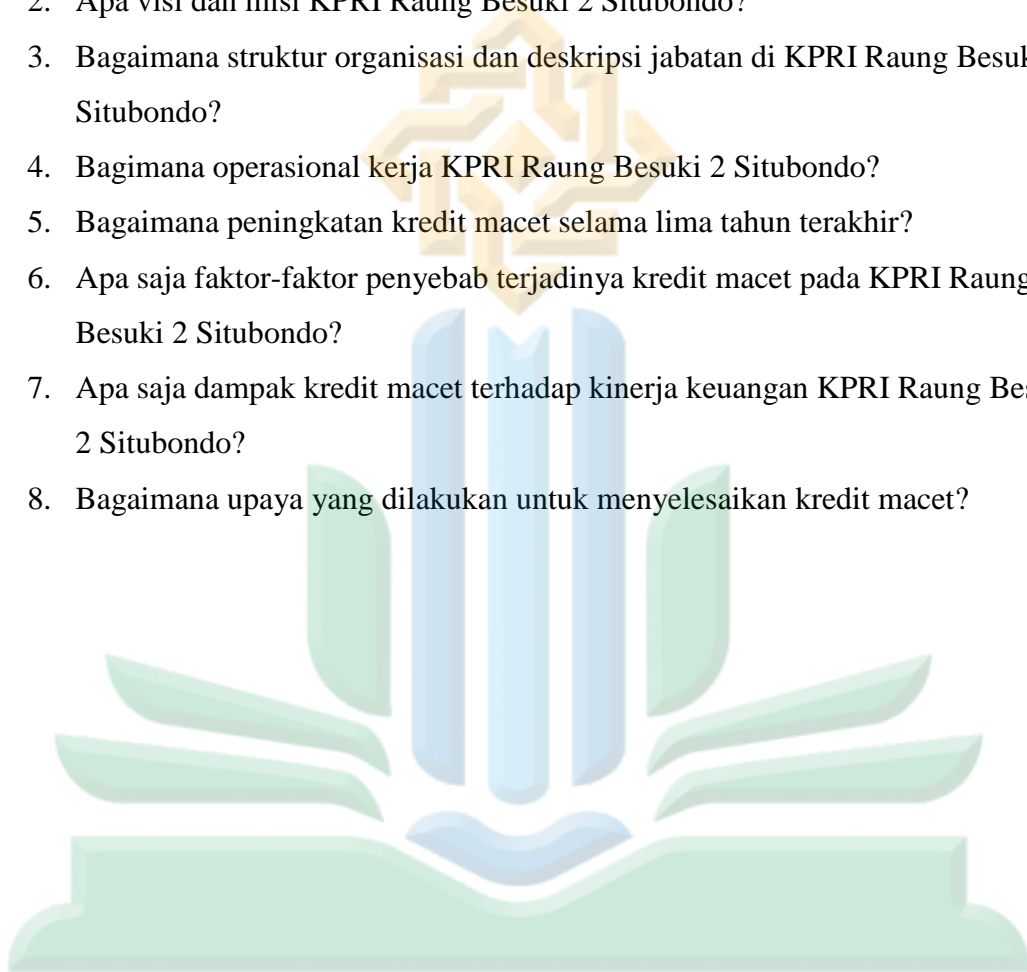
Jember, 10 Mei 2024
Saya menyatakan



Umyy Risalah
NIM:204105030006

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya KPRI Raung Besuki 2 Situbondo?
2. Apa visi dan misi KPRI Raung Besuki 2 Situbondo?
3. Bagaimana struktur organisasi dan deskripsi jabatan di KPRI Raung Besuki 2 Situbondo?
4. Bagaimana operasional kerja KPRI Raung Besuki 2 Situbondo?
5. Bagaimana peningkatan kredit macet selama lima tahun terakhir?
6. Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet pada KPRI Raung Besuki 2 Situbondo?
7. Apa saja dampak kredit macet terhadap kinerja keuangan KPRI Raung Besuki 2 Situbondo?
8. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan kredit macet?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-342/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

4 Desember 2023

Kepada Yth.
Kepala KPRI Raung Besuki 2 Situbondo
Jl.Raya Surabaya (Depan Lapangan Kalianget)

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Umyy Risalah
NIM : 204105030006
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Strategi Penyelesaian kredit macet dan dampak pada kinerja keuangan di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Bidang Akademik,

Asihul Wati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





**KPRI GURU-GURU RAUNG SITUBONDO
UNIT KREDIT AGUNAN BPKB BESUKI 2**
Jln. Raya Surabaya (depan Lapangan Kalianget)
BANYUGLUGUR SITUBONDO

SURAT KETERANGAN

Nomor:24/01-04/2024

KPRI Raung Besuki 2 Situbondo yang beralamatkan di Jalan Raya Surabaya, kalianget Banyuglugur Situbondo menerangkan bahwa :


Nama : Umyy Risalah
NIM : 204105030006
Fakultas/prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Judul : Strategi Penyelesaian Kredit Macet dan Dampak Pada Kinerja Keuangan yang Dilakukan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Raung Besuki 2 Situbondo.

Telah melaksanakan penelitian/riset di KPRI Raung Besuki 2 Situbondo

Dengan judul “Strategi Penyelesaian Kredit Macet dan Dampak Pada Kinerja Keuangan yang Dilakukan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Raung Besuki 2 Situbondo.

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 10 April 2024



Pimpinan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jurnal Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	11 Desember 2023	Penyerahan surat izi dan proposan penelitian	
2	13 desember 2023	Pemberian surat izin penelitian dari pihak KPRI Raung Besuki 2 Situbondo	
3	14 Desember 2023	Wawancara dengan pimpinan Bapak Zainuddin	
4	18 desember 2023	Wawancara dengan Verifikator Bapak Sutoyo	
5	19 Desember 2023	Wawancara dengan Validator Alif Silarahmi	
6	20 Desember 2023	Wawancara dengan operator Bapak Moh. Hamid	
7	22 Desember 2023	Wawancara dengan Kasir Ibu Juhariyah	
8	8 Januari 2024	Wawancara dengan pimpinan Bapak Zainuddin	

Situbondo, 11 Desember 2023
Pimpinan KPRI Raung Besuki 2


Zainuddin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



Dokumentasi Bersama Bapak Zainuddin Selaku Pimpinan KPRI Raung Besuki 2 Situbondo



Dokumentasi Bersama Bapak Moh. Hamid selaku Operator KPRI Raung Besuki 2



Dokumentasi Bersama Ibu juhariyah selaku Kasir KPRI Raung Besuki 2



Dokumentasi Bersama Bapak Sutoto Selaku Verifikator KPRI Raung Besuki 2
Situbondo



Dokumentasi Bersama Bapak Moh. Hamid selaku Operator Ibu juhariyah selaku Kasir dan Bapak Alif Silarahmi selaku validator



Dokumentasi Berkunjung kerumah nasabah KPRI Raung Besuki 2 bersama Ibu Juhariyah yang kredit nya macet



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Umy Risalah
NIM : 204105030006
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Strategi Penyelesaian Kredit Macet dan Dampak Pada Kinerja Keuangan yang dilakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Raung Besuki 2 Situbondo.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember,
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Mariyah Vifah M. E.
19770914 2005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Umyy Risalah

NIM : 204105030006

Semester : 8 (VIII)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 10 Mei 2024
Pit. Koordinator Prodi. Akuntansi
Syariah

Nadia Azalia Putri, M.M
NIP. 199403042019032019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS



Biodata Diri

Nama : Umy Risalah
NIM : 204105030006
Prodi : Akuntansi Syariah
Tempat, tanggal lahir : Situbondo, 10 Juli 2002
Alamat : KP. Karang Malang RT/RW 003/001 Desa Kalianget
Kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo

Riwayat Pendidikan :

2008 – 2014 :SDN 1 Kalianget
2014 – 2017 :SMPN 1 Banyuglugur
2017 – 2020 :SMKN 1 Suboh
2020 – Sekarang :Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R